

**KONTROVERSI PESAN DAKWAH PADA PROGRAM *BERITA
ISLAMI MASA KINI* DI TRANS TV**

(Kajian Episode Rahasia dalam Surat Al-fatihah).



SKRIPSI

Oleh:

Noor Nizar Zulmi Kh

111211049

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO**

SEMARANG

2016

PENGESAHAN SKRIPSI

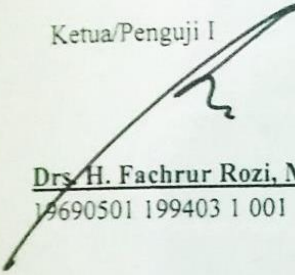
KONTROVESI PESAN DAKWAH PADA PROGRAM BERITA ISLAMI
MASA KINI DI TRANS TV

Disusun Oleh:
Noor Nizar Zulmi Khuzaini
111211049

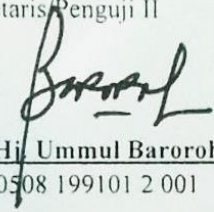
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Mei
2016 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Susunan Dewan Penguji:

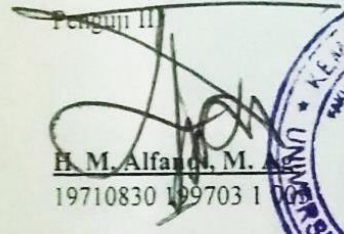
Ketua/Penguji I


Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag.
19690501 199403 1 001


Sekretaris/Penguji II


Dr. Hj. Ummul Baroroh, M.Ag.
19660508 199101 2 001

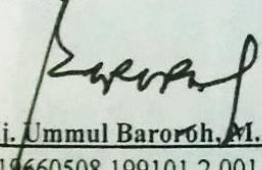
Penguji III


H. M. Alfandi, M. A.
19710830 199703 1

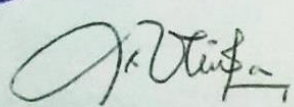
Penguji IV


Dra. Hj. Amelia Rahmi, M. Pd.
19660209 199303 2 003

Pembimbing I


Dr. Hj. Ummul Baroroh, M.Ag.
NIP. 19660508 199101 2 001

Pembimbing II


Masy Ari Ulinnuha, M.T
NIP. 19810812 201101 1 007




PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Kontroversi Pesan Dakwah pada Program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV (Kajian Episode Rahasia dalam Surat Al-Fatihah)” disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, Mei 2016

Penulis,




Noor Nizar Zulmi Khuzaini
NIM. 111211049

MOTTO

*Bersabar, berusaha, dan bersyukur
Bersabar dalam berusaha
Berusaha dengan tekun dan pantang menyerah
Bersyukur atas apa yang telah diperoleh*

*Your mind is a powerful thing
When you fill it with positive thoughts
Your life will start to change*

ABSTRAK

Perkembangan acara televisi saat ini dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia karena televisi pada umumnya dapat mempengaruhi sikap, pandangan dan perasaan para penonton. Melalui berbagai tayangan televisi tersebut, berbagai informasi dapat disampaikan dan memberikan dampak bagi penonton. Dari sekian banyak stasiun televisi di Indonesia salah satunya adalah TRANS TV yang menyajikan berbagai tayangan infotainment maupun entertainment salah satunya adalah program Berita Islami masa Kini. Salah satu tayangan pada episode rahasia dalam surat Al-fatimah telah menimbulkan banyak perdebatan di masyarakat. Akibat tayangan tersebut KPI memberikan sanksi tertulis berupa surat peringatan kepada pihak Berita Islami Masa Kini di TRANS TV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk penyebab serta kontroversi yang ditimbulkan dalam pesan dakwah pada program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV dalam kajian episode rahasia dalam surat Al fatimah.

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis. Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan deskriptif dengan metode berfikir induktif yakni mengkomparasikan sisi realitas dan idealitas untuk dianalisis dan diketahui hasil akhir kesimpulannya. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada netizen (pengguna sosial media) dan pihak KPID Jawa Tengah. Hasil dari penelitian tersebut yaitu kontroversi disebabkan oleh perbedaan pandangan yang ada di masyarakat sehingga menimbulkan suatu perdebatan. Adapun bentuk kontroversi yang terjadi merupakan bentuk kontroversi umum karena adanya sikap penolakan dan protes terhadap pernyataan pembawa acara program TRANS TV yaitu Berita Islami Masa kini.

Kata kunci: Berita Islami Masa Kini; Kontroversi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tua saya yang selalu ku cintai, Bp. H. Masduqi Dahwan dan Ibu. Hj. Tutik Siami Lestari. Orang tua terhebat yang selalu mendo'akan anak-anaknya dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang tiada akhir. Terima kasih atas jasa, perjuangan, do'a, support serta motivasi yang selalu diberikan kepada saya.*
- ❖ *Adik-adikku Anis Zulfatin Nihayah dan M. yunus Khoirul Anas yang ku sayangi semoga Tuhan meridloi setiap langkah kalian.*
- ❖ *Dek Una Lailis Tsani, S.Pd yang selama ini telah memberikan motivasi, semangat yang luar biasa dan inspirasi kepada saya sampai terselesaikannya skripsi ini.*
- ❖ *Kakak kakak sepupuku terutama Alm.Mas Luqman Hakim MH, yang selalu memberikan dorongan kepada saya sampai terselesaikannya skripsi ini.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku Bachtyar, S.Si, Riky Maula, M. Rois, Anam, Sidiq.*
- ❖ *Semua pihak yang telah berkenan membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik kalian dibalas oleh Allah SWT.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Kontroversi Pesan Dakwah pada Program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV (Kajian Episode Rahasia dalam Surat Al-Fatihah” dengan lancar dan tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi panutan kita sebagai manusia. Suri tauladan yang tidak ada dua-nya, dan semoga kita menjadi umat yang kelak mendapat syafa’atnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas telah merelakan sebagian waktu, tenaga dan pikirannya demi membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus hati kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awaluddin Pimay, Lc. M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu DR. Hj. Umul Baroroh, M.Ag., ditengah kesibukannya sebagai dosen dengan segala aktifitasnya masih mmemberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis terhadap metodologi dan tata tulis dalam skripsi ini.
4. Bp. Masy Ari Ulin Nuha, M.Kom selaku dosen wali sekaligus pembimbing bidang subtansi isi yang tak kenal lelah dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah membimbing studi dan memberikan pelayanan kepada penulis selama studi.
6. Bp. H. Masduqi Dakhwan dan Ibu Hj. Tutik Siami Lestari, orang tua terhebat yang penulis miliki. Engkau adalah anugerah yang Tuhan berikan kepada penulis, terima kasih atas pengorbanan engkau baik moral maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman CV. CNG (Cipta Nusa Gemilang) yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis dan memberikan cakrawala pengetahuannya.
8. Teman-teman KPI angkatan Tahun 2011, M. Rois, M. Khoirul Anam, Aisyah, Aini Zulfa, Azizah, Silvi, Nurul, Rozaq, Risda, Semi Rahayu, Isti Fajiah, Terima kasih atas segala bantuannya.
9. Teman-teman PPL TVRI Jawa Tengah 2014-2015, M. Rois, Khoirul Anam, Khoirul anwar, Mansur Hidayat, Lilik, Nur Aisyah, Heni, dan Nurdinsah.
10. Teman-teman KKN desa Pagersari Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Jawa Tengah, yang telah mengukir indah kebersamaannya selama berjuang bersama di masyarakat.
11. Sahabat-sahabatku semua yang telah mengajarkan penulis untuk menjadi teman yang baik dan insan yang bertakwa serta hidup dalam kesederhanaan.

Penulis hanya dapat berdo'a pada Allah SWT, semoga amal kebaikan dari pihak-pihak tersebut diterima oleh Allah SWT. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis

berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Mei 2016

Penulis,

Noor Nizar Zulmi Kh

NIM 111211049

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Metodologi Penelitian	17
1.6.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	17
1.6.2 Definisi Konseptual	18
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	20
1.6.4 Teknik Analisis Data	23
1.7 Sistematika Penulisan	26
BAB 2 KAJIAN TENTANG KONTROVERSI DAKWAH DAN ETIKA DAKWAH DI MEDIA MASSA	
2.1 Etika Dakwah Melalui Media Televisi	28
2.2 Etika Penyiaran	40
2.3 Pengertian dan Karakteristik Media Massa	51
2.4 Kontroversi.....	58
BAB 3 GAMBARAN UMUM PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI DAN PENYAJIAN DATA	
3.1 Gambaran Umum Program Berita Islami Masa Kini	63
3.1.1 Deskripsi Program Berita Islami Masa Kini	63
3.1.2 Tujuan Program Berita Islami Masa Kini	65

3.1.3 Perkembangan Program Siaran Keagamaan TRANS TV	65
3.1.4 Program-program TRANS TV	67
3.1.5 Struktur Organisasi TRANS TV	68
3.1.6 Karakteristik Produksi Berita Islami Masa Kini	69
3.1.7 Tim Redaksi Berita Islami Masa Kini	69
3.1.8 Keterkaitan Antara Program Berita Islami Masa Kini dengan KPI	70
3.2 Pemaparan Data	72
3.2.1 Tayangan Berita Islami Masa Kini Episode Rahasia dalam Surat Al-fatiah	72
3.2.2 Hasil Wawancara	81

BAB 4 ANALISIS DATA

4.1 Kontroversi Pesan Dakwah dalam Program Berita Islami Masa Kini pada Episode Rahasia dalam Surat Al-fatiah	102
4.2 Pesan Dakwah dalam Program Berita Islami Masa Kini pada Episode Rahasia dalam surat Al-fatiah	119

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	124
5.2 Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pertelevisian di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya beberapa stasiun televisi baru pada beberapa tahun terakhir. Adanya televisi tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia karena televisi pada umumnya dapat mempengaruhi sikap, pandangan dan perasaan para penonton (Effendy, 2006: 41).

Di tengah perkembangan yang pesat televisi swasta saat ini, televisi telah menawarkan berbagai macam acara yang diformat sedemikian rupa dan disesuaikan dengan visi serta misi dari televisi swasta saat ini. Kehadiran televisi maupun pesan-pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi kognisi, afeksi dan psikomotor masyarakat. Pengaruh yang diberikan kepada masyarakat dapat berupa pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif dari tayangan televisi diantaranya yaitu dapat digunakan sebagai media edukasi, memberikan informasi dan sebagai hiburan bagi masyarakat. Namun ada beberapa pengaruh negatif dari televisi seperti tayangan yang kurang mendidik dan lainya. Maka dari itu, perlu adanya pengawasan yang ketat bagi instansi pertelevisian sehingga dapat meminimalisir pengaruh negatif dari tayangan televisi. Hal ini dikarenakan televisi ditonton oleh masyarakat yang heterogen.

Keberadaan masyarakat yang heterogen tersebut dalam artian bahwa masyarakat Indonesia tersebar di berbagai pelosok nusantara dengan berbagai sifat dan karakteristik yang berbeda. Berbagai masyarakat tersebut juga terdiri dari berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak, remaja serta orang dewasa. Hal ini mengakibatkan informasi yang

disampaikan dari tayangan televisi harus berkualitas sehingga tidak menyebabkan tafsiran yang berbeda dari masyarakat.

Melalui berbagai tayangan televisi tersebut, berbagai informasi dapat disampaikan kepada masyarakat dalam waktu yang singkat dan dapat diterima oleh komunikan yang berjumlah relatif banyak. Melalui berbagai keuntungan dari tayangan televisi ini, maka alat tersebut juga dapat digunakan sebagai media dakwah. Karena dari kegiatan dakwah melalui tayangan televisi ini diharapkan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat ke arah yang lebih.

Berbagai macam acara siaran di televisi banyak sekali keanekaragamannya yang menggambarkan tentang dakwah Islam seperti ceramah agama, tanya jawab agama, atau berbagai lagu religi. Disamping berbagai macam siaran yang ditayangkan di televisi tersebut perlu disadari bahwa siaran televisi tersebut ditonton oleh masyarakat yang heterogen. Dalam artian bahwa masyarakat yang tersebar di berbagai pelosok nusantara dengan berbagai sifat dan karakteristik yang berbeda, maka dari itu stasiun televisi perlu memperhatikan peranan interpretasi dari khalayak. Karena peranan interpretasi merupakan faktor yang terpenting dalam memberikan tanggapan terhadap suatu pesan yang diterima (Tasmara, 1997: 10).

Dari sekian banyak stasiun televisi di Indonesia salah satunya adalah TRANS TV yang menyajikan berbagai tayangan *infotainment* maupun *entertainment*. Salah satu tayangan *infotainment* yaitu tentang program acara agama seperti Berita Islami Masa Kini, Mozaik Islam, Khasanah, dll. yang tayang setiap hari Senin sampai Jumat. Salah satu program Berita yang membahas berbagai kajian agama Islam adalah Berita Islami Masa Kini atau Beriman. Dalam program acara ini berbagai kajian agama seperti puasa, sholat, maupun ibadah lainya ditayangkan dalam bentuk yang menarik melalui berbagai ilustrasi gambar. Kajian-kajian yang disampaikan juga berdasarkan sumber yang jelas

yaitu Al Qur'an dan Hadits. Hal ini menjadikan program acara Berita Islami Masa Kini menjadi suatu program yang layak untuk ditonton oleh berbagai kalangan.

Dalam pengamatan penulis, program acara Berita Islami Masa Kini yang disiarkan pada jam-jam *prime time* (17.30 s/d 18.00 WIB) banyak digemari oleh masyarakat. Hampir semua golongan masyarakat menyukai program tersebut seperti anak-anak kos, pekerja/karyawan dan ibu-ibu rumah tangga juga banyak yang membicarakan program tersebut. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rating yang cukup tinggi pada program Berita Islami Masa Kini yang mencapai 1.8 dan share 10.8% yang menjadikan program tersebut menjadi program unggulan di TRANS TV.

Dengan berbagai kelebihan dari acara Berita Islami Masa Kini tersebut perlu diperhatikan konten ataupun isi dari kajian agama yang akan dibahas. Terlebih karena program acara ini sebagai salah satu program berita agama yang sering ditonton oleh khalayak ramai. Sehingga akan lebih baik jika isi dari program tersebut tidak menimbulkan tafsiran yang berbeda-beda pada masyarakat. Seiring dengan diterimanya program Berita Islami Masa Kini di masyarakat, tentunya harus diiringi dengan kualitas materi yang disampaikan kepada penonton. Kualitas materi dapat dilihat dari sumber materi yang jelas serta tidak menimbulkan kontroversi di masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh, program Berita Islami Masa Kini telah menerima dua kali teguran tertulis dari KPI Pusat. Surat peringatan tertulis yang pertama dilayangkan KPI kepada pihak TRANS TV pada tanggal 15 Juni 2015. Pada surat teguran bernomor 635/K/KPI/06/15. KPI memperingatkan agar tayangan serupa lebih hati-hati dalam memuat ulasan mengenai perpindahan agama. Serta adanya larangan dalam P3 dan SPS terkait menampilkan alasan perpindahan agama seseorang atau sekelompok orang. Surat teguran KPI yang kedua dilayangkan pada tanggal 4 September 2015. Beberapa pernyataan dalam acara itu, menurut KPI dan berpedoman

pada Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS), dapat menyinggung dan menimbulkan kesalahpahaman karena adanya perbedaan pandangan/paham dalam agama Islam (KPI.go.id diakses 20 september 2015).

Beberapa pernyataan yang menimbulkan perbedaan pandangan di masyarakat yaitu ketika salah satu tayangan Berita Islami Masa Kini dalam episode “Rahasia Dalam Surat Al-fatihah” yang ditayangkan pada tanggal 1 September 2015 telah menimbulkan banyak kontroversi di masyarakat karena dianggap telah menimbulkan perdebatan di masyarakat. Program tersebut telah mengangkat tema kesalahan dalam mengamalkan surat Al-fatihah di mana terdapat pernyataan antara lain, *“kesalahan dalam mengamalkan surat Al-fatihah di antaranya yaitu mengirimkan Al-fatihah untuk orang yang sudah tiada”*. Selain itu, terdapat pula pernyataan dari pembawa acara yakni Zaskia Adya Mecca, *“karena terus terang saya baru tahu sekarang, kalau yang namanya Al-fatihah, saya sering banget membacakan surat Al-fatihah untuk orang-orang yang sudah meninggal biasanya habis shalat tapi ternyata Rasulullah tidak menjalankannya”*. Hal tersebut dapat menyinggung dan menimbulkan kesalahpahaman karena adanya perbedaan pandangan / paham dalam agama Islam.

KPI Pusat mengingatkan bahwa dalam menyajikan sebuah program siaran yang berisi perbedaan pandangan / paham dalam suatu agama, wajib disajikan secara berhati-hati, berimbang, dengan narasumber yang berkompeten dan dapat dipertanggungjawabkan. Jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas penghormatan terhadap nilai-nilai agama" dan itu sudah melanggar pedoman Penyiaran dari Komisi Penyiaran Indonesia pasal 6 serta Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia tahun 2012 pasal 7 huruf b. Oleh karena itu KPI telah menindak lanjuti dengan memberikan teguran kepada pihak yang bersangkutan dan memutuskan memberikan sanksi administratif teguran tertulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian sekaligus dijadikan sebagai judul skripsi yaitu: “**KONTROVERSI PESAN DAKWAH PADA PROGRAM *BERITA ISLAMI MASA KINI* di TRANS TV (Kajian Episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1 Apa saja kontroversi yang ditimbulkan dalam pesan dakwah pada program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV dalam kajian episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah?
- 2 Mengapa terjadi kontroversi dalam pesan dakwah pada program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV dalam kajian episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan Masalah di atas, secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab serta kontroversi yang ditimbulkan dalam pesan dakwah pada program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV dalam kajian episode rahasia dalam surat Al fatihah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya khasanah ilmu pengetahuan untuk fakultas Ilmu Komunikasi khususnya Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Dan juga di harapkan dapat menjadi masukan bagi civitas akademika, pemerhati dan pengelola siaran televisi, masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan, juga bisa menjadi salah satu bahan bacaan bagi para pecinta ilmu pengetahuan, khususnya di bidang dakwah, komunikasi dan

pertelevisian dan di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran demi kepentingan dakwah Islam.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif bagi para tim produksi, sutradara, dan akademisi yang mengambil bidang komunikasi dan dakwah, khususnya yang berminat di dunia penyiaran pertelevisian. Sehingga di harapkan kedepannya dapat memperbaiki kualitas penyiaran Indonesia, sekaligus untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat dan guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu dakwah.

1.5 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, belum ditemukan penelitian sebelumnya yang membahas masalah tentang kontroversi dalam pesan dakwah pada program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV dalam kajian rahasia surat Al-Fatihah. Maka dari itu penelitian ini akan menjadi kajian baru dalam studi kepenyiaran.

Meskipun demikian penulis mencoba mencari referensi dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang akan dikaji. Dalam bagian ini akan dijabarkan tentang berbagai studi dan kasus yang telah diteliti sebagai bahan bacaan yang menyangkut metode dan analisis yang akan digunakan. Berbagai penelitian sebelumnya diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang di lakukan oleh Nurul Syidah dengan judul “*Dakwah Melalui Televisi (Studi Analisis Program Acara “Indahnya Kebersamaan“ di SCTV Bulan Juni-Desember 2004)*“. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan karakteristik dari program acara “Indahnya Kebersamaan“ dan mengetahui keunggulan serta kekurangannya, dan mencari muatan dakwah dari program tersebut. Metode yang di

gunakan adalah metode deskriptif. Dengan kesimpulan bentuk dakwah dari program ini yaitu monologis, kadang juga menggunakan format *talkshow* atau dialog, namun tidak menutup kemungkinan dapat menghadirkan bintang tamu. Beberapa keunggulan dari program tersebut di antaranya dapat di akses langsung melalui internet yang jangkauannya hingga lingkup internasional. Jamaah yang hadir kurang lebih 10.000 jamaah, dan tiap episode ada yang di bait langsung oleh Aa Gym, sehingga banyak yang menjadi muallaf. Sedangkan kelemahannya adalah kurangnya koordinasi antara pihak SCTV dengan Aa Gym akibat antara jarak yang cukup jauh yaitu antara bandung dan jakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Rahayu (2010) dengan judul "*Peranan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat terhadap Tayangan Infotainment di Televisi*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan KPI pusat terhadap tayangan infotainment di televisi. Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah Apa saja kegiatan KPI dalam mengawasi tayangan infotainment di televisi? Serta Bagaimana langkah-langkah KPI dalam menindaklanjuti pelanggaran tayangan di televisi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. yang menjadi objek penelitian adalah peranan KPI pusat terhadap tayangan infotainment di televisi sedangkan subjeknya adalah KPI.

Dari penelitian yang telah dilakukan, hasilnya adalah KPI telah melakukan penerimaan aduan dari masyarakat khususnya program infotainment dan mengkaji lebih dalam dengan menganalisis tayangan infotainment di televisi. KPI juga telah memberikan sanksi terhadap pelanggaran *infotainment* berupa teguran dan peringatan. KPI bersama Komisi 1 DPR dan dewan pers telah menyepakati infotainment sebagai program non-faktual. Terkait hal tersebut maka dilakukan

revisi terhadap Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang telah ditetapkan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Banani (2003) dengan judul “*Studi Tentang Program Siaran Sentuhan Qolbu Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV)*” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui program siaran sentuhan qolbu di TRANS TV. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Adapun hasil yang dicapai oleh peneliti adalah *pertama*, format acara sentuhan qolbu berbentuk monologis, dialogis dan liputan perjalanan.

Dari ketiga format acara sentuhan qolbu sebagian besar berbentuk dialogis, hal ini menjadikan format acara sentuhan qolbu cukup baik, sehingga tidak hanya da'i atau narasumber sendiri yang memberikan materinya melainkan maudhu' atau pemirsa dapat menyumbangkan materi atau memberikan pertanyaan serta umpan balik pada da'i atau narasumber tersebut. *Kedua*, TRANS TV dalam pengeMasan acara sentuhan qolbu mengalami beberapa hambatan namun dengan usaha dan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan dakwah maka hambatan itu dapat diatasi dengan baik berdasarkan faktor pendorong.

Dapat dikatakan bahwa program tersebut cukup diminati mengingat konsep yang sangat sederhana dan mudah diterima masyarakat secara umum.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Isnaien (2011) dengan judul “*Analisis Program Acara Kick Andy di Metro TV*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pra produksi, pelaksanaan serta pasca produksi program Kick Andy. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dituangkan dalam penelitian dan dituangkan dalam skripsi ini. Dengan subjek penelitian adalah para *crew* yang terlibat dan objek adalah proses produksinya pada

acara Kick Andy. Program acara Kick Andy merupakan acara televisi yang memberikan semangat dan inspirasi kepada orang lain atau memberikan hal yang positif bagi orang banyak. Proses acara ini melalui berbagai tahapan diantaranya tahap praproduksi yaitu pencarian ide atau gagasan, riset, pematangan konsep. Pada proses produksi yaitu pengambilan gambar di *indoor* atau studio dengan mendatangkan narasumber. Sedangkan pada tahapan pasca produksi yaitu pengeditan dan evaluasi tentang seberapa pantas acara untuk ditayangkan.

Pada akhir penelitian, akhirnya peneliti dapat mengetahui berbagai macam proses produksi program acara Kick Andy. Dalam setiap tahapan tersebut memiliki keterkaitan yang sangat kuat untuk menciptakan acara yang bagus dan menarik yang layak ditonton bagi para pemirsanya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan Kosasih (2009) yang berjudul "*Peran Komisi Penyiaran Indonesia daerah (KPID) Jateng Terhadap Siaran di Televisi Nasional dalam Prespektif Dakwah*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Komisi Penyiaran Indonesia daerah (KPID) Jateng terhadap isi siaran televisi nasional dalam prespektif dakwah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menyajikan data dari penelitian menggunakan kata-kata tertulis. Hasil penelitian ini adalah bahwa KPID secara umum memiliki tiga fungsi pokok, yaitu regulasi atau pengaturan, pengawasan dan pengembangan atau pembinaan.

Dalam bidang pengawasan, KPID melakukan pengawasan terhadap stasiun televisi swasta, dan mendokumentasikan hasil program yang dinilai bermasalah untuk kemudian direkomendasikan agar isi program tersebut diubah atau bila tidak memungkinkan akan diberhentikan. Dalam bidang pembinaan dan pengembangan, KPID melakukan pelatihan SDM Penyiaran televisi-radio se-Jateng. Peran KPID

yang lain adalah membuat tulisan di media cetak dalam rangka mensosialisasikan hasil kerja serta mengkritisi segala bentuk penyiaran di beberapa daerah yang dirasa bermasalah.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Muhaimin (2015) dengan judul "*Kontroversi Pesan Dakwah dalam Film Noah (Analisis Semiotik Model Charles Sander Peirce)*". Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana simbol kontroversi pesan dakwah yang terjadi dalam film Noah jika diteliti dengan analisis semiotik model Charles Sander Peirce.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce yang mana terdiri dari segitiga makna yang pertama adalah sign yakni tanda yang bisa ditangkap oleh panca indra. Yang kedua obyek yakni konteks sosial yang dijadikan rujukan oleh tanda dan yang ketiga adalah interpretasi yaitu penafsiran penggunaan tanda.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat dilihat adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah diteliti sebelumnya dan penelitian yang akan diteliti. Diantara persamaannya adalah metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek yang akan diteliti. Objek penelitian pada penelitian sebelumnya yaitu diantaranya peran serta KPI dan analisis terhadap suatu program acara televisi. Sedangkan objek penelitian yang akan diteliti yaitu kontroversi pesan dakwah dalam program acara TRANS TV pada Berita Islami Masa Kini yang belum pernah diteliti sebelumnya. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang kontroversi pesan dakwah dalam program acara TRANS TV pada Berita Islami Masa Kini.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2011: 9). Obyek kajian dalam penelitian ini adalah kontroversi pesan dakwah dalam program siaran TRANS TV pada Berita Islami Masa Kini dalam kajian episode Rahasia Dalam Surat Al fatihah.

Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan deskriptif dengan metode berfikir induktif yakni mengkomparasikan sisi realitas dan idealitas untuk dianalisis dan diketahui hasil akhir kesimpulanya (Moleong, 2004: 22). Serta menjelaskan secara sistematis dan akurat mengenai situasi tertentu yang bersifat faktual (Sudarwan, 2002: 41). Hal ini digunakan untuk mengetahui kontroversi pesan dakwah dalam acara TRANS TV pada program Berita Islami Masa Kini yang berimplikasi terhadap kehidupan masyarakat baik sebagai makhluk individu, sosial, ataupun berketuhanan (Mulyana, 2003: 34). Sehingga dengan pendekatan ini dapat diketahui kontroversi pesan dakwah dalam acara TRANS TV pada program Berita Islami Masa Kini dalam kajian episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah

1.6.2 Definisi Konseptual

Untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan yang akan diteliti maka penulis merasa perlu membatasi ruang lingkup kajian yang akan dikaji. Definisi konseptual bertujuan untuk menentukan fokus penelitian dari judul "*Kontroversi Pesan Dakwah pada Program Berita Islami Masa Kini TRANS TV (Kajian Episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah)*".

Adapun batasan-batasan definisi konseptual ini meliputi:

Kontroversi dalam pesan dakwah pada penelitian ini yaitu perdebatan yang terjadi di masyarakat tentang kajian yang ditayangkan dalam program Berita Islami Masa Kini pada episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah.

Program Berita Islami Masa Kini merupakan salah satu siaran televisi yang ditayangkan oleh TRANS TV. Dalam penelitian ini yang dibahas hanya dalam salah satu episode yang ditayangkan pada tanggal 1 September 2015 yang membahas tentang Rahasia Dalam Surat Al-fatihah.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul kontroversi pesan dakwah dalam program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV (kajian episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah) adalah penelitian yang difokuskan pada penyebab terjadinya kontroversi serta apa saja yang ditimbulkan dari kontroversi dalam pesan dakwah pada program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV dalam kajian episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah.

1.6.3 Sumber dan Jenis data

Sumber data adalah darimana data itu diperoleh. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari pihak-pihak yang bersangkutan. Sumber data ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sekunder. Agar hasil penelitian ini menjadi jelas dan akurat dalam memperoleh sumber data yang valid, maka penelitian ini menggunakan sumber data primer.

Sumber data primer berfungsi untuk memperkuat atau menjelaskan data-data sekunder yang diperoleh (Syam, 1990: 67). Subagyo (1991: 87) juga menyebutkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Dalam penelitian ini yaitu siaran program Berita Islami Masa Kini pada episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah. Data primer terbagi menjadi dua, yaitu *record* dan *relics*.

Data *record* adalah kesaksian mata yang disengaja, record dapat berupa dokumen, rekaman tulisan, karya seni, karya sastra, dan sebagainya. Sedangkan *relics* adalah rekaman peristiwa yang tidak dimaksudkan untuk merekam peristiwa sejarah.

Dalam penelitian ini, *record* yang digunakan adalah dokumen surat peringatan dari KPI Pusat, serta beberapa data pendukung yang lain. Sedangkan data *relics* yang digunakan adalah rekaman program siaran Berita Islami Masa Kini episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah yang berasal dari *youtube*.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian kualitatif peneliti sekaligus berperan sebagai instrumen penelitian. Berlangsungnya proses pengumpulan data, peneliti benar-benar diharapkan mampu berinteraksi dengan obyek (masyarakat) yang dijadikan sasaran penelitian (Budiman, 2013: 4). Untuk memperoleh data-data yang di butuhkan dalam penelitian maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2011: 145). Teknik observasi ini tidak hanya berkomunikasi dengan orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam menggunakan metode observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan instrument (Arikunto, 2010: 272). Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Pada penelitian ini

dilakukan observasi melalui berbagai media seperti rekaman siaran dari *youtube* dan media sosial lainnya.

b. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab (Sudarwan, 2002: 130). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kontroversi dalam pesan dakwah pada program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV pada episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah.

Wawancara dilakukan secara langsung, yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung melalui tatap muka kepada KPI dan informan atau netizen (pengguna sosial media) melalui pesan suara maupun email yang memberikan kritik terhadap tayangan tersebut. Selain itu juga pihak yang bersangkutan dengan mendengarkan apa yang disampaikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berupa data sekunder, atau data yang dikumpulkan oleh orang lain berupa autobiografi, bulletin, video, dan sebagainya (Mulyana, 2003: 195). Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara. Dokumentasi berupa rekaman suara antara peneliti dengan responden serta bukti komentar netizen di sosial media. Dengan dokumentasi peneliti dapat mengetahui penyebab serta apa saja kontroversi yang ditimbulkan dalam pesan dakwah pada program Berita Islami Masa Kini dalam episode Rahasia Surat Al-fatihah. Peneliti mencoba dengan mengumpulkan secara sistematis dan kemudian dianalisis sebagai penunjang data sebelumnya.

1.6.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan data yang akan dikumpulkan. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data hasil wawancara dengan responden dan data dari video tayangan Berita Islami Masa Kini pada episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan hasil analisis dihubungkan dengan teori yang sudah ada. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu pelaporan data dengan menerangkan, memberi gambaran, dan mengklasifikasi serta menginterpretasikan data yang terkumpul apa adanya kemudian disimpulkan.

Analisis penelitian deskriptif menggunakan metode interpretasi. Metode ini berisi penjelasan atau penguraian hasil penelitian yang dilakukan peneliti (Singarimbun dkk, 1982: 213). Cara melakukannya penulis berusaha mencari data-data yang berkaitan dengan Kontroversi pesan dakwah dalam program siaran TRANS TV pada Berita Islami Masa Kini dalam kajian episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah. Data-data tersebut diperoleh melalui beberapa sumber, diantaranya yaitu dengan menganalisis video tayangan Berita Islami Masa Kini episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah dari *youtube*. Sumber yang lainya yaitu dari informan atau netizen (pengguna sosial media) yang pro maupun kontra kepada program tersebut. Data dari informan ini diperoleh melalui wawancara.

Selain data dari *youtube* dan wawancara informan, untuk validitas data juga menempuh triangulasi data. Tujuan triangulasi data dalam penelitian ini adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan. Triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan sumber dan metode, artinya peneliti membandingkan dan

mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi data dengan sumber ini antara lain dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan key informan.

Triangulasi data dalam penelitian ini ditempuh dengan melakukan wawancara kepada pihak KPI Daerah Jawa Tengah. Setelah diperoleh data-data seperti yang dituliskan di atas, kemudian penulis menafsirkan ataupun menganalisis data tersebut agar lebih jelas dan mudah dipahami, serta menarik kesimpulan dari hasil analisis data tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang penting karena berfungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah.

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang Masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 KAJIAN TENTANG KONTROVERSI DAKWAH DAN PROGRAM SIARAN DAKWAH DI TELEVISI

Dalam bab ini berisikan tentang tinjauan umum beberapa teori yang mendukung dalam penelitian meliputi teori dakwah secara keseluruhan, pesan dakwah dan teori kontroversi.

3. BAB III GAMBARAN UMUM PROGRAM *BERITA ISLAMI MASA KINI* DAN PENYAJIAN DATA

Pada bab ini menggambarkan tentang gambaran umum program Berita Islami Masa Kini. Gambaran umum tersebut meliputi profil program Berita Islami Masa Kini, sejarah, visi

misi, program kerja dan kontroversi yang ditimbulkan dari program acara tersebut. Bagian ini memuat karakteristik objek yang tengah diteliti, informan dan pemaparan datanya, serta hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4. BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan tentang uraian yang logis dari temuan data penelitian, teori yang sesuai dengan temuan data (dipilih dari landasan teori yang ada pada bab II), dan interpretasi (penjelasan) sesuai pemikiran peneliti. Penyajiannya sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus utama penelitian. Analisa data penelitian pada bab ini merupakan jawaban atas Masalah penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri atas kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN TENTANG KONTROVERSI DAKWAH DAN ETIKA DAKWAH DI TELEVISI

1.1 Etika Dakwah Melalui Media Televisi

1.1.1 Pengertian Dakwah

Secara etimologi, dakwah merupakan bentuk masdar *yad'u (fiil mudhari)* dan *da'a (fiil madhli)* yang artinya memanggil atau mengundang (Amin, 2009). Kemudian menjadi kata *da'watun* yang artinya panggilan atau ajakan, Istilah lain yang identik dengan kata dakwah adalah *tabligh* (Syabibi, 2008: 42). Kata *tabligh* berasal dari bahasa Arab yaitu *ballagha, yuballighu*, yang artinya menyampaikan. Oleh karena itu dakwah sering disebut *tabligh* yang artinya menyampaikan suatu pesan. Dapat pula dimaknai bahwa dakwah atau *tabligh* sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan ajaran agama Islam (Ghazali, 1997: 5).

Berdakwah dalam agama Islam sangat dianjurkan karena dakwah merupakan salah satu cara yang dapat melakukan perubahan kehidupan seseorang. Prof.A.Hasjmy menyatakan bahwa dakwah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari'ah Islamiyah yang terdahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri (Amin, 2009: 3). Sedangkan menurut Amrullah Achmad, dakwah Islam merupakan aktualisasi, imani (theologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada tataran kegiatan individual dan sosio kultural dalam rangka mengesahkan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan cara tertentu (Achmad, 1983: 2). Dakwah di dalam Islam merupakan masalah besar yang

menyangkut hajat kepentingan masyarakat luas. Sebab pada kenyataannya Islam tidak mungkin berkembang tanpa adanya dakwah Islamiyah yang disebarkan oleh para tokoh-tokoh dakwah, karena dalam kehidupan Rasulullah amat sarat dengan kegiatan dakwah. Demikian pula yang dikembangkan oleh para sahabat, dan para penerus beliau.

Dari beragam definisi mengenai pengertian dakwah tersebut, maka dakwah secara substansial bukan hanya berarti usaha mengajak seseorang untuk beriman dan beribadah kepada Allah saja, melainkan juga bermakna menyadarkan manusia terhadap realitas hidup yang harus mereka hadapi berdasarkan petunjuk Allah dan Rasul-nya. Jadi, dakwah dipahami sebagai seruan ajakan ataupun panggilan dalam rangka membangun masyarakat Islami berdasarkan ajaran agama Islam.

Pada dasarnya dakwah itu dilaksanakan dalam empat macam kegiatan, yaitu:

- a. *Yad'una ilal khoiri* yaitu menyampaikan dan menyeru kepada manusia agar menerima dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam seluruh kehidupannya.
- b. *Nahyul munkar* yaitu mencegah atau menghalangi setiap perbuatan yang tidak diridhoi oleh Allah SWT.
- c. *Amar ma'ruf* yaitu memerintah kepada manusia terutama yang telah menerima *dzinul Islam* sebagai jalan hidupnya untuk melakukan kebajikan.

Ketiga kegiatan itu tidak dilakukan secara terpisah-pisah, melainkan dilakukan secara bersamaan, berdampingan dan saling terjalin satu sama lain. Dalam berdakwah juga harus memperhatikan informasi atau pesan apa yang akan disampaikan kepada khalayak umum. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak menyimpang dari Al-qur'an dan Al-hadits. Pesan dakwah secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu pesan dakwah utama (Al-qur'an dan Al-hadits) dan pesan tambahan atau penunjang yang lainya (Aziz, 2004: 319).

Proses dakwah sendiri selalu berkaitan dengan ajakan kepada kebaikan dan mencegah kemunkaran atau *amar ma'ruf nahi munkar*. Dalam hal ini tidak merupakan kewajiban individu tertentu saja, tetapi juga merupakan kewajiban bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan kemampuan atau ilmunya. Metode yang digunakan dalam berdakwah juga bervariasi sesuai dengan perkembangan zaman.

Alimuddin (2007, 74) menyebutkan bahwa keberhasilan suatu dakwah ditentukan oleh berbagai macam elemen yang terkait dengan unsur-unsur dakwah itu sendiri, yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun unsur-unsur dakwah yaitu pesan dakwah, tujuan dakwah, metode dakwah, media daakwah, materi dakwah dan subjek dakwah.

1.1.2 Pesan Dakwah

1.1.2.1 Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. *Pertama*, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. *Kedua*, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima seseorang; dan *ketiga*, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh *mad'u* atau objek dakwah. (Sven Windahl dalam Abdul Basit, 2013: 140).

Adapun dakwah sebagai aktivitas internalisasi, transmisi, transformasi, dan difusi ajaran Islam, dalam prosesnya melibatkan unsur *da'i*, pesan, metode, media, dan *mad'u* yang merupakan satu kesatuan yang saling terkait antara satu unsur dan unsur lainnya. Adapun respon, tujuan, dan dimensi ruang dan waktu merupakan sesuatu yang melekat (*iltizam*) proses dakwah, yaitu sesuatu yang berada di luar unsur dakwah, tetapi tidak dapat terpisahkan dari proses dakwah. (Muhiddin, 2002: 155).

Ali Yafie (dalam Ilahi, 2010: 102) menyebutkan bahwa pesan materi dakwah itu terbagi menjadi lima pokok yang meliputi:

1. Masalah kehidupan

Dakwah memperkenalkan dua jenis kehidupan yaitu kehidupan bumi atau duniawi dan kehidupan akhirat yang memiliki sifat kekal abadi.

2. Masalah Manusia

Pesan dakwah yang mengenai masalah manusia ini adalah menempatkan manusia pada posisi yang “mulia” yang harus dilindungi secara penuh. Dalam hal ini, manusia ditempatkan pada dua status yaitu sebagai :

- a. *Ma'sum*, yaitu memiliki hak hidup, hak memiliki, hak berketurunan, hak berfikir sehat, dan hak untuk menganut sebuah keyakinan imani.
- b. *Mukhallaf*, yaitu diberi kehormatan untuk menegaskan Allah swt. yang mencakup :
 - 1) Pengenalan yang benar dan pengabdian yang tulus kepada Allah.
 - 2) Pemeliharaan dan pengembangan dirinya dalam perilaku dan perangai yang luhur.
 - 3) Memelihara hubungan yang baik, yang damai, dan rukun dengan lingkungannya.

3. Masalah Harta Benda

Pesan dakwah dalam bentuk ini, lebih pada penggunaan harta benda untuk kehidupan manusia dan kemaslahatan umat. Ada hak tertentu yang harus diberikan kepada orang yang berhak untuk menerimanya.

4. Masalah Ilmu Pengetahuan

Dakwah islam sangat mengutamakan pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan. Karena materi ini merupakan materi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat untuk semua kalangan.

5. Masalah Akidah

Akidah dalam pesan utama dakwah, memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan kepercayaan lain, yaitu:

- a. Keterbukaan melalui kesaksian (syahadat). Dengan demikian seorang muslim selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
- b. Cakrawala yang luas yang memperkenalkan bahwa Allah SWT adalah Tuhan alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu.
- c. Kejelasan dan kesederhanaan. Seluruh ajaran akidah, baik soal ketuhanan, kerasulan, ataupun alam gaib sangat mudah untuk dipahami.
- d. Ketahanan antara iman dan islam atau antara iman dan amal perbuatan.

1.1.2.2 Teori Pesan Dakwah

Teori-teori dakwah bisa diperoleh teori-teori yang ada dalam ilmu komunikasi atau ilmu sosial lainnya, kemudian teori tersebut diperkuat atau dianalisis dengan menggunakan sumber-sumber Islam, seperti Al-Qur'an, Al-Hadits, atau dari pemikiran para cendekiawan dan ilmuan muslim (Basit, 2013: 151).

a. Teori Retorika

Retorika merupakan teknik penyampaian pesan yang paling banyak digunakan dalam dakwah Islam dan telah memiliki sejarah yang panjang. Dalam perkembangannya, retorika tidak hanya mengandalkan talenta, tetapi berkembang menjadi teori yang dapat dipelajari. Retorika menjadi seni untuk menyampaikan pesan secara efektif, khususnya seni berpidato. Bagi Aristoteles, retorika adalah seni persuasi. Suatu yang harus singkat, jelas, dan meyakinkan dengan keindahan bahasa yang disusun untuk hal-hal yang bersifat memperbaiki (*corrective*), memerintah (*instructive*), mendorong (*suggestive*), dan mempertahankan (*defensive*).

b. Teori Hermeneutika

Kajian hermeneutika bertitik tolak dari gerakan oleh orang-orang Kristen Protestan di Eropa pada tahun 1960-an yang mencoba mengkritisi isu-isu teologi yang muncul pada saat itu. Kemudian hermeneutika berkembang menjadi kajian penafsiran kitab suci terutama di Amerika. Selanjutnya, kajian tersebut dipakai oleh para orientalis dan pemikir Muslim dalam mengkaji dan mengkritisi penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam ilmu komunikasi, teori hermeneutika merupakan bagian dari tradisi fenomenologi. Tradisi tersebut amat menekankan pada unsur penafsiran (interpretasi). Interpretasi merupakan proses aktif pikiran dan tindakan kreatif dalam mengklarifikasi pengalaman pribadi. Interpretasi dalam pandangan fenomenologi tidak bisa dipisahkan dengan realitas.

Selain membangun sikap kritis mad'u terhadap pesan yang disampaikan, teori hermeneutika juga bermanfaat dalam pengembangan pesan. Seorang da'i hendaknya memerhatikan sejarah terbentuknya teks, gramatika bahasa dan konteks dalam memahami pesan yang bersumber dari Al-Qur'an maupun al-Hadis. Dengan cara tersebut diharapkan da'i memiliki pemahaman yang utuh terhadap ajaran Islam dan dapat menyampaikan nilai-nilai Islam sebagai pesan dakwah sesuai Da'i perlu meminimalisir penyampaian pesan dakwah yang keluar dari konteks kehidupan masyarakat dan tingkatan kebutuhan mad'u.

c. Teori Sanad

Kajian tentang sanad ini dapat dijadikan sebagai teori pesan dakwah, khususnya dakwah antar individu. Ada beberapa prinsip dasar yang bisa diambil dari kajian sanad hadits, yaitu : *Pertama*, ketersambungan pesan yang disampaikan. Pesan yang kurang jelas, terlalu banyak, dan menggunakan kata-kata yang abstrak

dan multitafsir merupakan sebagian dari faktor yang menyebabkan pesan dakwah tidak sambung.

Kedua, kredibilitas memberi pesan. Dalam menyampaikan hadis, kredibilitas perawi amat menentukan kualitas hadis. Demikian juga ketika teori tersebut digunakan, kualitas pesan banyak ditentukan oleh kapabilitas dan pengalaman dari pemberi pesan. Pesan yang sama akan dimaknai berbeda dikarenakan perbedaan pada kapabilitas seseorang beri pesan.

Ketiga, materi yang disampaikan tidak boleh menyimpang dengan aturan yang ada. Maksudnya dalam setiap penyampaian pesan dakwah hendaknya mengacu kepada sumber ajaran Islam dan mengenali karakteristik pesan dakwa sehingga apa yang disampaikan benar-benar sesuai dengan ajaran Islam.

d. Teori Filantropi

Kata filantropi berasal dari kata *philos* berarti mencintai dan menyayangi dan *antropos* berarti manusia. Jadi secara etimologi, filantropi mengandung makna mencintai atau menyayangi manusia. Dalam bahasa Inggris, filantropi mengacu pada: *pertama*, usaha atau kecenderungan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. *Kedua*, kecintaan manusia secara umum. *Ketiga*, sesuatu seperti kegiatan atau lembaga yang diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.

Tindakan filantropi (kedermawanan) merupakan bagian dari aktivitas dakwah bil hal. Pesan dalam dakwah bil hal berupa perbuatan nyata baik dalam bentuk keteladanan, pembangunan masyarakat (*community development*), penataan manajemen, maupun dalam bentuk aktivitas seni yang bernapaskan Islam.

Teori filantropi sebagai teori pesan dakwah dapat dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut: *pertama*, membangun persepsi yang positif di masyarakat, tentang

peran dan efek dari perilaku kedermawanan bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Kedua, mempraktikkan dan memberi contoh kepada masyarakat tentang pelaksanaan filantropi yang sesuai dengan ajaran Islam. Ketiga, membentuk lembaga filantropi sebagai wadah untuk mengelola dan mendistribusikan hasil penggalangan dana secara profesional. Keempat, membuat strategi dan program yang menarik, sehingga masyarakat luas tertarik untuk berpartisipasi dalam program filantropi. Kelima, adanya kerja sama yang baik antara filantropi dengan dai dan antara lembaga filantropi, sehingga masyarakat lebih mengenal dan memahami konsep filantropi dan aplikasinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Basit, 2013:161).

1.1.3 Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah menjadikan manusia muslim mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat dan menyebarluaskan kepada masyarakat yang masih awam terhadap Islam sebagai petunjuk aktivitas duniawi dan ukhrawi. Tujuan dakwah merupakan upaya pengaktualisasian pesan-pesan dakwah melalui nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam demi terciptanya sebuah tatanan kehidupan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Syukir (1983: 55) membagi tujuan dakwah menjadi dua macam, yaitu terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari dakwah yaitu sebagai upaya mengajak manusia, meliputi orang mukmin dan orang kafir atau musyrik yang melenceng di jalan sesat menuju ke jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT.

Adapun tujuan khusus dari dakwah yaitu:

- 1 Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
- 2 Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.

- 3 Mengajak umat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah SWT.
- 4 Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.

Dari tujuan dakwah secara umum dan khusus tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari dakwah adalah agar manusia mengikuti jalan yang lurus dan benar sesuai dengan yang telah digariskan oleh Allah SWT, sehingga mereka selamat dari kehidupan di dunia dan akhirat. Hal ini juga berarti ajakan untuk merubah keadaan manusia kepada yang lebih baik secara fisik maupun mental.

1.1.4 Metode Dakwah

Metode dapat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mengungkapkan cara yang paling cepat dan tepat untuk melakukan sesuatu. Dalam hubungannya dengan dakwah, maka metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang (Suparta, 2003: 7). Diantara metode dakwah yang digunakan oleh para da'i dalam mengemban misi dakwahnya yaitu:

- a. Metode (*al-mauidhah al-hasanah*) atau “nasehat yang baik“

Dakwah *al-mauidhah al-hasanah* menurut Sayyid Quthub mengandung arti sesuatu yang masuk ke dalam hati dengan kesejukan dan tidak secara paksa. Al-Baidlawy menyatakan *al-mauidhah al-hasanah* adalah perkataan yang menyejukan dan perkataan yang bermanfaat. Sedangkan Zamakhsyari mengartikannya dengan kemampuan memberikan nasehat yang bermanfaat (Pimay, 2005: 62).

- b. Metode *mujadalah bi al-laty hiya ahsan*

Kata *mujadalah* dalam bahasa Indonesia berarti perbantahan atau perdebatan, secara umum dapat dikatakan bahwa dakwah dengan *mujadalah bil al-laty hiya ahsan* mengandung pengertian dakwah dengan cara berdialog dan berdiskusi dengan lemah lembut tanpa kekerasan. Pandangan ini dikemukakan oleh Al-Maraghi, Al-Zamakhsyari, dan A.Hasjmy. Sedangkan menurut Sayyid Quthub seperti dikutip Suparta, metode dialog dan diskusi tidak bertujuan untuk mencari kemenangan, akan tetapi bertujuan agar objek dakwah patuh dan tunduk terhadap ajaran agama untuk mencapai kebenaran.

c. Metode Ceramah (*Retorika Dakwah*)

Ceramah dakwah adalah suatu metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri dan karakteristik bicara dari seorang da'i pada aktifitas dakwah ceramah dapat pula bersifat propaganda, kampanye, pidato, khotbah, ceramah, sambutan, mengajar, dan sebagainya (Suparta, 2003: 7).

d. Metode Hikmah

Hikmah mengandung arti perkataan yang tepat dan tegas disertai dengan dalil-dalil yang dapat mengungkap kebenaran. Fahrudin Ar-Razi berpendapat bahwa hikmah adalah dalil qath'i yang bermanfaat untuk aqidah yang meyakinkan. Sementara itu Sayyid Quthub seperti dikutip oleh Pimay berpendapat bahwa hikmah adalah melihat situasi dan kondisi objek dakwah. Seorang da'i juga harus memperhatikan kadar materi dakwah yang disampaikan kepada mad'u, sehingga mereka tidak merasa terbebani terhadap perintah agama (materi dakwah) tersebut karena belum siap menerimanya (Pimay, 2005: 57).

1.1.5 Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin yaitu *median* yang artinya alat perantara. Secara istilah media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk

mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai pesan-pesan dakwah.

Pada dasarnya, dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indera-indera manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan efektif media yang dipakai, maka semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah (Aziz, 2004: 69). Dalam mempermudah dan memperlancar aktifitas dakwah seorang da'i dapat menggunakan media dakwah yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Dakwah yang pada awalnya hanya menggunakan cara tradisional, kemudian berkembang menjadi lebih banyak alternatif yaitu dengan menggunakan sentuhan-sentuhan teknologi modern, baik melalui media cetak (buku, koran, majalah, tabloid, dan lain-lain), maupun dengan media elektronik (radio, televisi, film, VCD, internet). Perkembangan media dakwah ini menurut semua pihak khususnya penggiat dakwah dinilai senantiasa membantu dalam memajukan kemaslahatan umat, karena dengan adanya media-media modern tersebut bisa membuat penggiat dakwah senantiasa kreatif dan inovatif dalam berdakwah menggunakan media tersebut (Yani, 2005: 46).

Perkembangan zaman dengan teknologi komunikasi dan informasi yang modern, dan berkesinambungan dengan kehidupan manusia. Berbagai komunikasi massa mengandalkan teknologi telematika khususnya media massa sebagai teknologi penting dalam proses kegiatan komunikasi (Bungin, 2013: 67). Seiring dengan perkembangan media massa tersebut maka kegiatan dakwah menggunakan media juga mengalami perkembangan.

Salah satu media modern yang memiliki beberapa kelebihan dan telah dijadikan sebagai media dakwah yang akan menjadi fokus dalam pembahasan masalah ini adalah media televisi. Televisi adalah paduan antara radio (*broadcast*) dan film (*movie picture*).

Penonton dirumah tidak mungkin menangkap siaran televisi kalau tidak terdapat unsur-unsur radio (dapat didengar), dan tidak mungkin dapat melihat gambar-gambar yang bergerak pada layar pesawat televisi jika tidak ada gambar (Sunandar, 1998: 3).

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih) maupun berwarna. Televisi juga sebagai salah satu hasil karya teknologi komunikasi yang memiliki kelebihan baik dari sisi programatis maupun teknologis. Dilihat dari sisi dakwahnya, media televisi yang mempunyai kelebihan dan kekurangan, seharusnya bisa menjadi media dakwah yang efektif jika dikelola dan dipergunakan secara baik ataupun profesional. Karena dakwah melalui media televisi memiliki daya ketertarikan sendiri dimata khalayak umum mengingat mayoritas di Indonesia adalah beragama Islam. Selain itu secara ekonomis, dakwah melalui media televisi sebenarnya juga mempunyai peranan yang sangat besar yaitu pangsa pasar yang potensial dimana jikalau digarap dengan profesional pula.

Televisi sebagai media dakwah adalah suatu penerapan dan pemanfaatan hasil teknologi modern, yang mana dengan pemanfaatan hasil teknologi itu diharapkan seluruh aktivitas dakwah dapat mencapai sasaran (tujuan) yang lebih optimal baik kualitatif maupun kuantitatif (Syukir, 1983: 177). Dakwah melalui televisi dianggap sebagai suatu langkah yang baik untuk menyajikan suatu tayangan yang berkualitas untuk semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa.

Televisi sebagai media dakwah berarti televisi mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjadi alat bantu yang efektif dalam berdakwah serta berperan sebagai penambah pengetahuan risalah agama, sehingga tercapailah keberhasilan berdakwah melalui televisi. Di zaman modern ini tampak jelas pengaruh emosi dan akhlak yang ditimbulkan media televisi sangat besar.

Televisi sebagai media komunikasi massa mempunyai fungsi sosial, dalam artian bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, dan untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari ketegangan, antara lain lewat komunikasi kultural. Para ilmuwan sosial mengakui bahwa budaya dan komunikasi itu mempunyai hubungan timbal balik. Seperti dua sisi dari satu mata uang. Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi dan pada gilirannya komunikasi pun turut menentukan, memelihara, mengembangkan atau mewariskan budaya (Deddy, 2007: 6).

Saat ini banyak stasiun televisi berlomba-lomba menayangkan siaran yang bersifat menghibur dalam berbagai bentuk. Lembaga-lembaga Penyiaran berkompetisi untuk menarik perhatian khalayak umum serta berusaha memanjakannya di depan televisi dengan tayangan yang dikemas semenarik mungkin.

Derasnya arus perkembangan teknologi informasi ini perlu adanya penyaringan terhadap isi program tayangan televisi. Perkembangan dalam bidang keagamaan harus lebih ditingkatkan lagi melalui media televisi. Padahal kalau siaran dakwah dalam televisi dikemas dalam bentuk yang menarik tentunya tidak akan kalah dengan program tayangan-tayangan yang hanya bersifat menghibur. Karena salah satu unsur dalam proses dakwah adalah media. Dalam hal ini televisi menjadi salah satu alternatif media berdakwah untuk melakukan dakwah. Dengan demikian, jika televisi cenderung menayangkan acara-acara kekerasan, horor, mistik, dan semacam itu, maka sesungguhnya televisi menjadi media informasi yang kontra budaya yang memiliki makna kehewanan. Acara-acara semacam itu tidak pantas dipertahankan menjadi yang paling dominan dalam tayangan televisi. Namun kekaguman dan selera yang menjadi pertimbangan tayangan-tayangan semacam itu dipertahankan. Jadi, tayangan media

televisi adalah replika ataupun replikasi dari kekaguman dan selera masyarakat itu sendiri.

1.1.6 Materi Dakwah

Materi dakwah tidak terlepas dari ajaran Islam itu sendiri, yaitu Alquran dan Hadits. Seorang da'i harus memiliki pengetahuan tentang materi dakwah. Materi dakwah harus sinkron dengan keadaan masyarakat Islam sehingga tercapai sasaran yang telah ditetapkan. Seorang da'i harus mampu menunjukkan kehebatan ajaran Islam kepada masyarakat yang mudah dipahami dan dimengerti (Ya'qub, 1992: 30).

Karena tujuan utama dakwah adalah untuk mengajak *mad'u* (obyek dakwah) ke jalan yang benar yang diridhai Allah. Maka materi dakwah harus bersumber dari sumber pokok ajaran Islam, yakni al-Qur'an dan al-Hadist. Namun karena luasnya materi dari kedua sumber tersebut, maka perlu adanya pembatasan yang disesuaikan dengan kondisi *mad'u* (Triatmo, 2001: 13). Keseluruhan materi dakwah, pada hakikatnya bersumber dari dua sumber, yaitu: al-Qur'an dan al-Hadits.

Secara umum, materi dakwah diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu :

a. Masalah *Aqidah* (keimanan)

Aspek *akidah* adalah yang akan membentuk moral (*akhlak*) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah *aqidah* atau keimanan. Orang yang memiliki iman yang benar (*hakiki*) akan cenderung untuk berbuat baik dan akan menjauhi perbuatan jahat, karena perbuatan jahat akan berkonsekuensi pada hal-hal yang buruk. Iman inilah yang berkaitan dengan dakwah Islam dimana *amar ma'ruf nahi mungkar* dikembangkan yang kemudian menjadi tujuan utama dari suatu proses dakwah (Yusuf, 2006: 26).

b. Masalah Syari'ah

Materi *dakwah* yang bersifat *syari'ah* ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi *dakwah* ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap *hujjah* atau dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok kedalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam *dakwah* adalah kebaikan.

c. Masalah Mu'amalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan *muamalah* lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Ibadah dalam *muamalah* disini diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Statement ini dapat dipahami dengan alasan:

- 1) Dalam al-Qur'an dan Hadits mencakup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan urusan *muamalah*.
- 2) Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perorangan.
- 3) Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar dari pada ibadah sunnah (Yusuf, 2006: 27).

d. Masalah Akhlaq

Secara etimologis, kata *akhlaq* berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabi'at. Sedangkan secara terminologi, pembahasan *akhlaq* berkaitan dengan masalah tabi'at atau kondisi temperature batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Berdasarkan pengertian ini, maka ajaran *akhlaq* dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Islam

mengajarkan kepada manusia agar berbuat baik dengan ukuran yang bersumber dari Allah SWT.

Dalam tayangan Berita Islami Masa Kini, materi dakwah yang disampaikan mencakup beberapa materi seperti akhlaq, aqidah, syari'ah, maupun mu'amalah. Dalam tayangan episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah termasuk dalam lingkup materi aqidah dan syari'ah.

1.1.7 Subjek Dakwah

Subjek dakwah yang dimaksud ialah pelaku aktivitas dakwah. Maksudnya, seorang da'i hendaknya mengikuti cara-cara yang telah ditempuh oleh Rasulullah, sehingga hasil yang diperoleh pun bisa mendekati kesuksesan seperti yang pernah di raih Rasulullah SAW. Oleh karena itu, M. Natsir mengatakan bahwa kepribadian dan akhlak seorang da'i merupakan penentu keberhasilan seorang da'i (Sasono, 1987: 52).

Da'i adalah setiap orang yang mengajak, memerintahkan orang di jalan Allah, atau mengajak orang untuk memahami dan mengamalkan Al-Quran dan As-Sunnah (Enjang dan Aliyudin, 2009: 73). Berhasil tidaknya gerakan dakwah di tentukan oleh kompetensi da'i, yaitu kompetensi substantif dan kompetensi metodologis (Pasrah, 2008: 117).

a. Kompetensi substantif.

- Memahami agama Islam secara komprehensi, tepat dan benar
- Memiliki akhlakul karimah, hal ini terlihat dalam seluruh aspek kehidupannya yang senantiasa bersifat shiddiq, amanah, sabar, tawaddu', adil, lemah lembut dan selalu ingin meningkatkan kualitas ibadahnya.
- Mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan secara luas.
- Memahami hakekat dakwah. Yaitu mengadakan perubahan sesuai dengan Al-Quran dan Al-Hadits.

- Mencintai objek dakwah (*mad'u*) dengan tulus.
 - Mengenal kondisi lingkungan dengan baik.
 - Memiliki kejujuran dan rasa ikhlas
- b. Kompetensi metodologis.
- Da'i harus mampu mengidentifikasi permasalahan dakwah yang dihadapi, yaitu mampu mendiagnosa dan menemukan kondisi objektif permasalahan yang dihadapi oleh objek dakwah.
 - Da'i harus mampu mencari dan mendapatkan informasi mengenai ciri-ciri objektif dakwah serta kondisi lingkungannya.
 - Berdasarkan kedua hal di atas, da'i harus mampu menyusun langkah-langkah perencanaan bagi kegiatan dakwah yang dilakukan.
 - Merealisasikan perencanaan.

Dalam program Berita Islami Masa Kini, pembawa acara sekaligus berperan menjadi seorang da'i yang memandu berlangsungnya acara dan menyampaikan materi dakwah sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Seorang da'i merupakan sosok yang penting ketika menyampaikan dakwah karena da'i merupakan panutan bagi siapapun yang mendengar maupun melihat karena masyarakat beranggapan bahwa seorang da'i mempunyai ilmu pengetahuan agama yang lebih luas. Maka dari itu dalam penyampaian materi dakwah harus lebih berhati-hati sehingga tidak menimbulkan kesalahfahaman maupun kontroversi didalam masyarakat.

1.1.8 Etika Dakwah

Etika berasal darikata *ethos* yaitu untuk suatu kehendak baik yang tetap, etika berhubungan dengan soal baik atau buruk, benar atau salah. Etika adalah jiwa atau semangat yang menyertai suatu tindakan. Dengan demikian etika dilakukan oleh

seseorang untuk perlakuan yang baik agar tidak menimbulkan keresahan dan orang lain menganggap bahwa tindakan tersebut memang memenuhi tindakan etika (Fasri, 2015: 5)

Dalam melakukan aktifitas dakwah perlu ada aturan yang mengikat agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan. Aturan tersebut merupakan kode etik yang seharusnya diperhatikan dalam aktifitas dakwah. Kode etik dalam aktifitas dakwah sebenarnya untuk kepentingan dakwah, sehingga dengan demikian, aturan yang berlaku dalam kegiatan dakwah dapat dilaksanakan agar tidak terjadi benturan atau hal-hal yang tidak di inginkan dalam proses dakwah.

Menurut Pasrah (2008:23) Prinsip-prinsip dalam etika berdakwah dapat disimpulkan pada prinsip *fairness*, *accuracy*, bebas-bertanggung jawab, dan kritik konstruktif.

a. *Fairness* (bersikap wajar dan patut)

Dalam penyampaian informasi, seorang da'i tidak bisa lepas dari unsur kepatutan, misalnya menerapkan etika kejujuran, kebenaran dan keadilan atau tidak memihak dengan menyampaikan materi secara berimbang. Semua informasi yang disampaikan harus benar-benar teruji kebenarannya dan oleh orang-orang yang terpercaya. Seorang da'i juga harus bisa bersikap adil, umat Islam diperintahkan untuk berkomunikasi dengan adil. Artinya harus berkomunikasi dengan benar, tidak memihak, berimbang dan tentunya sesuai dengan haknya seseorang. Perintah berkata adil dalam ayat di atas memang lebih dalam konteks pemberian kesaksian di pengadilan, namun secara umum bisa dianalogkan kepada semua bentuk komunikasi, baik lisan maupun tulisan.

b. *Accuracy* (Ketepatan Informasi)

Agar dapat menyampaikan berita secara benar, valid, dan akurat, seorang da'i harus berani menelusuri ke berbagai sumber berita hingga dihasilkan informasi yang

bisa dipercaya. Menyampaikan informasi secara tepat merupakan landasan pokok untuk tidak mengakibatkan masyarakat pembaca, pendengar, dan pemirsa mendapat berita yang salah. Kesalahan akibat kesesatan informasi tentu bisa berakibat buruk baik bagi media massa sendiri maupun masyarakat secara umum.

Karena itu, perlu sikap hati-hati dan perenungan terlebih dahulu ketika menerima informasi sebelum disampaikan kepada khalayak. Selain meneliti materi informasi yang diterima, etika al-Qur'an juga mengisyaratkan pentingnya meneliti integritas dan kredibilitas sumber yang memberi informasi.

c. Bebas-bertanggung jawab

Setiap manusia diberi kebebasan untuk berbuat apa saja, tetapi harus bertanggungjawab kepada norma-norma yang berlaku. Pendakwah bebas menyampaikan sesuatu tetapi harus mempertanggungjawabkan apa yang disampaikannya. Ia harus menjamin kebenaran yang disampaikan kepada khalayak, mengingat setiap perbuatan benar pasti akan memperoleh hasil yang baik. Sebaliknya, perbuatan jahat akan diberikan ganjaran yang jahat pula, seperti yang telah ditegaskan dalam Al-Qur'an.

d. Kritik-konstruktif

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa tugas menyampaikan kebenaran merupakan perintah yang wajib dilaksanakan baik oleh perseorangan (individu) maupun kelompok (kolektif). Al-Qur'an dalam bentuk penyajiannya juga menggambarkan adanya perintah, larangan, dan pernyataan serta informasi umatterdahulu. Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung (Ali Imran [3]: 104).

Kritik bukan dimaksudkan untuk membuka keburukan seseorang, namun dimaksudkan untuk adanya perbaikan. Melalui cara ini, diharapkan perubahan cepat dilakukan. Aparat yang berwenang menjadi terbantu dengan adanya informasi dari media massa. Masyarakat pembaca pun akan mendesak aparat berwenang untuk segera turun tangan. Inilah yang dimaksud dengan adanya kritik-konstruktif, yakni kritik yang membangun, bukan untuk menjatuhkan seseorang atau institusi tertentu.

1.2 Pengertian dan Karakteristik Media Massa

Pengertian Media Massa adalah berasal dari istilah Bahasa Inggris. Media massa merupakan Singkatan dari mass media of communication atau media of mass communication. Media massa adalah “komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa sebanyak-banyaknya dan area yang seluas-luasnya”. “Komunikasi massa tak akan lepas dari massa, karena dalam komunikasi massa, penyampaian pesannya adalah melalui media”(McQuail 2005:3) menyatakan bahwa media massa merupakan sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. Bukan hanya itu, media juga dapat menjadi sumber dominan yang dikonsumsi oleh masyarakat untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial baik secara individu maupun kolektif, dimana media menyajikan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.

Media massa memiliki beberapa karakteristik sebagaimana diungkapkan oleh Cangara sebagai berikut (Cangara, 2003:134):

1. Bersifat melembaga: pihak yang mengelola media terdiri atas banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan, sampai pada penyajian informasi.

2. Bersifat satu arah: komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dengan penerima. Kalau misalnya terjadi reaksi atau umpan balik maka biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
3. Meluas dan serempak: dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak karena memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, di mana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
4. Memakai peralatan teknis atau mekanis: seperti radio, televisi, surat kabar, dan semacamnya.
5. Bersifat terbuka: pesan dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, agama, dan suku bangsa. Beberapa bentuk media massa meliputi alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.

Media massa terdiri dari media cetak (surat kabar, majalah, dan lain-lain) dan media non cetak atau elektronik (radio, TV, internet, film). Media elektronik (film, radio, dan televisi) sendiri memiliki sejarah yang sangat berbeda dari media cetak. Sebagai produk revolusi industri dan teknologi, media elektronik muncul ketika alam demokrasi di AS sudah berkembang secara penuh dan urbanisasi sudah berlangsung lama, lengkap dengan berbagai persoalan yang dibawanya. Karena itu media elektronik sejak awal sudah bersifat demokratis, dan sejak awal juga khalayaknya adalah masyarakat luas secara keseluruhan, bukan kalangan tertentu saja. Dahulu tidak seperti media cetak, media elektronik menuntut khalayaknya memberikan perhatian secara penuh karena apa yang disiarkannya tidak akan diulang. Kita bisa membaca tentang plato sekarang, lalu meneruskannya sepuluh tahun kemudian. Kita tidak dapat menikmati siaran radio dan televisi seperti itu, namun teknologi audio dan video kemudian mengubahnya, karena kita bisa merekam secara tertentu untuk kita nikmati pada saat kapan saja diluar pada saat acara itu disiarkan.

Teknologi sifat dasar elektronik, dan kebutuhan akan dukungan yang besar mengharuskan film, radio dan televisi memiliki khalayak luas atau massal. Program acara radio atau film pendekpun memerlukan biaya yang besar dan menuntut bermacam keahlian mulai dari penulis naskah, produser, sutradara, pemain, insinyur dan teknisi yang menangani berbagai peralatan. Untuk menutup semua biaya itu diperlukan khalayak yang besar (Rivers dkk, 2003:59).

1.3 Kontroversi

Pengertian kontroversi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah perdebatan, pertentangan, perselisihan, terjadinya pro dan kontra. Jadi, kontroversi dapat disimpulkan perdebatan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sedang hangat diperbincangkan dan menimbulkan Pro dan Kontra di masyarakat.

Kontroversi dapat digolongkan menjadi beberapa jenis. Menurut Handayani (2008) salah satu jenis kontroversi adalah kontroversi sosial. Kontroversi sosial dapat diartikan sebagai proses sosial yang ditandai oleh adanya sikap dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, tetapi tidak menimbulkan konflik sosial. Bentuk-bentuk kontroversi sosial anatar lain :

1. Kontroversi umum misalnya menghasut, menghalang-halangi, memprotes, dsb
2. Kontroversi sederhana misalnya memaki-maki di telepon, mencerca, atau memfitnah
3. Kontroversi intensif misalnya menyebarkan desas desus atau mengecewakan orang lain.
4. Kontroversi rahasia misalnya membocorkan rahasia orang lain, berkhianat, atau ingkar janji.
5. Kontroversi taktis misalnya mengganggu atau menghalang-halangi pihak lain atau kelompok lain.

Leo Von Wiese & Howard Becker (diacu dalam Katherine, 2012) membagi kontroversi menjadi 5 bentuk kontroversi, yaitu :

1. Bentuk kontroversi umum yang meliputi perbuatan seperti penolakan, keengganan, perlawanan, perbuatan menghalang-halangi, protes, gangguan-gangguan, kekerasan, pengacauan rencana yang sederhana seperti menyangkal pernyataan orang lain didepan umum, memaki-maki melalui surat selebaran, mencerca, memfitnah, melemparkan beban pembuktian kepada pihak lain, dan lain sebagainya.
2. Bentuk kontroversi intensif yang berupa perbuatan menghasut serta menyebarkan desas desus yang mengecewakan atau menimbulkan kerugian bagi pihak lain.
3. Bentuk kontroversi rahasia yang berupa perbuatan berkhianat atau membuka rahasia pihak lain
4. Bentuk kontroversi taktis yang berupa perbuatan mengejutkan pihak lawan, mengganggu, dan menyebarkan propaganda dengan tujuan untuk membuat pihak lain bingung.
5. Bentuk kontroversi memaksa pihak lain untuk menyesuaikan diri dengan cara intimidasi, provokasi, dan cenderung menggunakan kekerasan.

Tiga tipe umum kontroversi menurut Leo Von Wiese & Howard Becker adalah :

1. Kontroversi generasi masyarakat yaitu kontroversi yang lazim terjadi terutama pada zaman yang mengalami perubahan yang sangat cepat.
2. Kontroversi seks yaitu kontroversi yang menyangkut hubungan suami dengan istri dalam keluarga.
3. Kontroversi parlementer yaitu kontroversi hubungan antara golongan mayoritas dengan golongan minoritas dalam masyarakat, baik yang menyangkut hubungan

mereka didalam lembaga legislatif, lembaga keagamaan, lembaga pendidikan, dan lain sebagainya.

Kontroversi merupakan suatu fenomena yang tanpa kita sadari tengah berlangsung di tengah-tengah masyarakat (Almunaware.,dkk,2015: 3). Seperti contohnya kontroversi dalam dunia pertelevisian yang lebih sering dibicarakan. Kontroversi dalam dunia pertelivisian seolah menjadi perbincangan yang hangat di masyarakat maupun sosial media saat ini.

Beberapa bulan terakhir marak dibicarakannya kontroversi dalam dunia pertelevisian Indonesia yang salah satunya adalah program acara di TRANS TV. Program acara tersebut yaitu Berita Islami Masa Kini yang membahas tentang kajian keIslaman meliputi akidah serta ketauhidan. Kontroversi ini mulai muncul ketika acara tersebut menayangkan tentang kajian Rahasia Dalam Surat Al-fatihah yang tayang pada tanggal 1 September 2015.

Perdebatan tentang materi yang disampaikan yaitu tentang amalan surat Al-fatihah yang dibacakan untuk orang yang sudah meninggal. Materi yang disampaikan ini menimbulkan banyak perdebatan di masyarakat tentang kebenaran Berita tersebut. Perdebatan tidak hanya terjadi di dunia nyata, tetapi juga di sosial media seperti facebook, twitter dan youtube. Dalam kasus ini, keberadaan host acara tersebut mendapat sorotan dari beberapa pihak. Terdapat pihak yang mendukung materi yang dibahas dalam acara tersebut yang menyatakan bahwa bacaan surat Al-fatihah tidak sampai kepada mayit. Dari sisi lain, terdapat pihak yang kontra, menyatakan bahwa bacaan surat Al-fatihah sampai kepada mayit.

Berdasarkan beberapa kontroversi yang terdapat di masyarakat tersebut, KPI selaku badan yang mengawasi dunia pertelevisian di Indonesia telah melakukan thindakan kepada pihak yang bersangkutan yaitu TRANS TV. Tindakan dari KPI tersebut berupa

surat teguran tertulis kepada pihak TRANS TV karena menayangkan Berita yang menyebabkan kesalahpahaman. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pandangan/paham dalam agama Islam (KPI.go.id diakses 20 september 2015).

BAB III

GAMBARAN UMUM PROGRAM *BERITA ISLAMIC MASA KINI* DAN PEMAPARAN DATA

3.1 Gambaran Umum Program *Berita Islami Masa Kini*

3.1.1 Deskripsi Program *Berita Islami Masa Kini*

Trans TV adalah salah satu media televisi swasta yang baru-baru ini membuat gebrakan program seri dakwah ketika sore hari. Salah satunya adalah program Berita Islami Masa Kini, Berita Islami Masa Kini adalah salah satu acara yang masih terbilang baru di Trans TV. Berita ini diberi julukan lain dengan “*Beriman*” Program acara ini hadir setiap sore hari mulai Senin hingga Jumat pada pukul 17.00 WIB. sore hari tepat di mana kebanyakan masyarakat Indonesia beristirahat menjelang shalat magrib. Acara yang disuguhkan dalam program Berita Islami Masa Kini adalah penayangan seputar bab-bab akidah hukum dan hal-hal lain yang bersangkutan dengan seputar Islam, dirangkai semenarik mungkin ke dalam sebuah wacana yang dibawakan oleh Teuku Wisnu dan Zaskia Adya Mecca. Acara ini cukup mengobati kekecewaan kepada Trans TV yang sebelumnya sempat menyuguhkan tontonan acara YKS yang menjadikan publik tidak begitu suka.

Program Berita Islami Masa Kini di hadirkan sesuai dengan nama program acara tersebutl tersebut. Berbagai permasalahan-permasalahan islam dimasa modern ini dikupas dalam program tayangan ini, dan tentu sangat memberikan manfaat bagi masyarakat islam. selain itu program Berita Islami Masa Kini sangat cocok ditayangkan pada sore hari, mengingat pada stasiun televisi lain yang lebih menayangkan acara yang bersifat menghibur dan kurang bermanfaat.

Pada tayangan program Berita Islami Masa Kini ini, berita dipandu oleh pembawa acara. Pada awal tayangan disajikan terlebih dahulu beberapa informasi yang akan ditampilkan sesuai tema yang dibahas. Setelah itu pembawa acara akan membahas tentang tayangan tersebut. Berita Islami Masa Kini memberikan pengertian melalui penyampaian unik dari pembawa acara. Beberapa pembawa acara dalam program Berita Islami Masa Kini yaitu Teuku Wisnu, Zaskia Adya Mecca, Syahrul Gunawan dan Zee Zee Shahab.

3.1.2 Tujuan Program Berita Islami Masa Kini

- a. Mempermudah penyampaian pesan-pesan agama (syari'ah) supaya sampai kepada masyarakat luas secara cepat dan bersamaan.
- b. Mempermudah pemahaman dan penjelasan isi pesan yang disampaikan dalam tampilan audiovisual.
- c. Sebagai media dakwah dan komunikasi dalam pembentukan pandangan hidup dan karakter Islam.
- d. Menambah pengetahuan seputar dunia Islam atau ilmu-ilmu agama Islam.

3.1.3 Perkembangan Program Siaran Keagamaan TRANS TV

TRANS TV merupakan salah satu stasiun televisi yang mempunyai banyak program acara keagamaan sejak mulai berdirinya stasiun televisi ini. Berbagai acara keagamaan di Trans TV akan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Program siaran keagamaan di TRANS TV

No	Nama Program Siaran Keagamaan	Keterangan
1	Assalamualaikum Cantik	Sudah tidak tayang
2	Bagi-bagi Berkah	Sudah tidak tayang
3	Realigi	Sudah tidak tayang
4	Halal?	Sudah tidak tayang
5	Mozaik Ramadhan	Sudah tidak tayang
6	Lezatnya Ramadhan	Sudah tidak tayang
7	Karnaval Ramadhan	Sudah tidak tayang
8	Jejak Rosul	Sudah tidak tayang
9	Insyaf	Sudah tidak tayang
10	Hikayat Ustadz Jefry	Sudah tidak tayang
11	Perjalanan Islam di Indonesia	Sudah tidak tayang
12	Sentuhan Qolbu	Sudah tidak tayang
13	Surga Hati	Sudah tidak tayang
14	Pintu Surga	Sudah tidak tayang
15	Jazirah Nabi	Sudah tidak tayang
16	Mozaik Islam	Masih tayang
17	Islam Itu Indah	Masih tayang
18	Berita Islami Masa Kini	Masih tayang
19	Khazanah	Masih tayang

(Sumber www.transtv.co.id diakses pada tanggal 14 Januari 2016)

Data pada Tabel 4 menunjukkan perkembangan program siaran keagamaan di TRANS TV baik itu yang sudah tidak tayang maupun yang masih tayang. Dari berbagai program siaran tersebut dapat dilihat bahwa TRANS TV selalu konsisten untuk memberikan tayangan keagamaan kepada khalayak umum. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya program keagamaan yang disuguhkan oleh pihak TRANS TV.

Berbagai program keagamaan yang masih tayang menyuguhkan beberapa kajian keislaman yang dikemas dalam bentuk ceramah maupun *talkshow* yang dipandu oleh pembawa acara dan beberapa ustadz.

3.1.4 Program-program TRANS TV

TRANS TV sebagai salah satu stasiun televisi di Indonesia yang menyediakan beberapa program acara yang menarik setiap harinya. Di bidang pertelevisian TRANS TV merupakan salah satu stasiun televisi yang unggul dalam menyuguhkan beberapa program acara. Acara yang ditayangkan juga bermacam-macam seperti tayangan

olahraga, berita, hiburan talkshow bahkan tentang kajian keagamaan yang mempunyai banyak peminatnya. TRANS TV terus berkembang dalam memberikan program acara yang bermanfaat untuk pemirsanya, karena TRANS TV menganut konsep *general entertainment*, sehingga pemirsa dapat menikmati berbagai tayangan hiburan baik drama maupun non drama serta tayangan berita. Berbagai macam program acara di TRANS TV disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Program Acara di TRANS TV

No	Jenis Acara	Nama Program Acara
1	Berita	Reportase Pagi, Reportase Sore, Reportase Investigasi, Reportase Malam
2	Bioskop, film dan serial	Bioskop Indonesia Premiere, bioskop TRANS TV, sinema Dini Hari
3	Dokumenter	Harta Tahta Wanita
4	Gaya Hidup	Food & fashion, The Project Home Decor, Sosmed Travelers, Celebrity True story
5	Infotainment	Insert pagi, Insert Update, Insert
6	Komedi	Pondok Pak Cus, Kos kosan Jogja
7	Kuliner	Demem Makan, 24 jam, Ikon Kuliner Nusantara, Rahasia dapur Nenek
8	Musik	Konser Musik Spesial
9	Petualangan permainan	& Celebrity On Vacation, Survivor, Mission X, my Trip My Adventure, Ranking 1
10	Religi	Islam Itu Indah, Berita Islami Masa Kini, Mozaik Islam
11	Talk Show	Mata & hati, Basa Basi
12	Variety Show	Happy Show, Social Media Sensation

(Sumber www.transtv.co.id diakses pada tanggal 14 Januari 2016)

3.1.5 Struktur Organisasi TRANS TV

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Chairul Tanjung

Komisaris : Chairul Tanjung

Ishadi S.K

Dewan Direksi

Direktur Utama : Atiek Nur Wahyuni

Direktur FRM & Corporate Services : Warnaedy

Direktur Sales & Marketing : Atiek Nur Wahyuni

Kepala Divisi Corporate Services : Latif Harnoko

Kepala Divisi News : Gatot Triyanto

Kepala Divisi Finance : Hannibal K Pertama

Kepala Divisi Facilities Services : Latif Harnoko

Kepala Divisi sales & marketing : Arnie Yuliatiningsih

Kepala Divisi Promotion : Tedja Andarwan

Kepala Divisi Marketing PR : A. Hadiansyah Lubis

Kepala Divisi Production : Gina Mayangsari
Emil Syarif

Kepala Divisi Film, Drama, Sport : Emilka

3.1.6 Karakteristik Produksi *Berita Islami Masa Kini*

- a. Produksi : single camera
- b. Lokasi : Indoor
- c. Durasi : 30 Menit

3.1.7 Tim Redaksi *Berita Islami Masa Kini*

Penanggung Jawab	Emil Syarif
Pengarah Produksi	Atiek Nur Wahyuni
Perancang Eksekutif	Zudalis Elfira
Perancang Acara	Rinitora
Tim Kreatif	Fadillah, Refika Meina, Fredy Hadi, Ananta Sentani, Galih Santika
Asisten Produksi	M. Meikhaem Itsna, Reynaldo Gautama, Firmansyah, Liza M
Penanggung Jawab Operasional & Fasilitas Produksi	Latif Harnoko
Penanggung Jawab Pelayanan Produksi	Imam Martono
Pengarah Acara	Camelia Yanuar
Penanggung Jawab Pendukung Operasional	R. Fauzi

Produksi	
Penata Gambar	Lukas Yogi K, M. Syarbaini
Penata Suara	F.X Dietrinov
Penata Cahaya	Galuh Kesuma
VTR Operator	Tri Lestari
Penata Aksara	Cep Hidayat A
Penanggung Jawab Pasca Produksi	Ghria P Pendit
Penata Musik	Doddy
Penyunting Gambar	Yusuf Gumilar

(Sumber www.transtv.co.id diakses pada tanggal 14 Januari 2016)

3.1.8 Keterkaitan antara Program Berita Islami Masa Kini dengan KPI

Seiring dengan diterimanya program Berita Islami Masa Kini di masyarakat, tentunya harus diiringi dengan kualitas materi yang disampaikan kepada pemirsa. Kualitas materi dapat dilihat dari sumber materi yang jelas serta tidak mengandung unsur menyalahkan pada salah satu kelompok tertentu. Program siaran yang disajikan kepada pemirsa selayaknya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh KPI pusat. Program Berita Islami Masa Kini telah menerima dua kali teguran tertulis dari KPI Pusat.

Surat peringatan tertulis yang pertama dilayangkan KPI kepada pihak TRANS TV pada tanggal 15 Juni 2015, Pada surat teguran bernomor 635/K/KPI/06/15. KPI memperingatkan agar tayangan serupa lebih hati-hati dalam memuat ulasan mengenai perpindahan agama. Serta adanya larangan dalam P3 dan SPS terkait menampilkan alasan perpindahan agama seseorang atau sekelompok orang. Surat teguran KPI yang kedua dilayangkan pada tanggal 4 September 2015, Pada surat teguran bernomor 913/K/KPI/09/15. Berdasarkan kewenangan Undang-Undang No.32 Tahun 2002 tentang penyiaran (UU Penyiaran), pengaduan masyarakat, pemantauan, dan hasil analisis KPI telah menemukan pelanggaran yang telah dilakukan program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV. Karena program tersebut mengangkat tema tentang kesalahan dalam mengamalkan surat Al-fatihah. Hal tersebut dapat menimbulkan perbedaan pandangan/paham dalam suatu agama yang dianut masyarakat umum. KPI menilai jenis

pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas penghormatan terhadap nilai-nilai agama. (KPI.go.id diakses pada tanggal 20 September 2015.)

Lembaga Penyiaran sebagai penyelenggara Penyiaran, baik lembaga Penyiaran publik, lembaga Penyiaran swasta, lembaga Penyiaran komunitas, maupun lembaga Penyiaran berlangganan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, pemerintah sebagai pembuat regulasi mengeluarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

Pasal 7 Undang-undang Republik Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran :

1. Komisi Penyiaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (4) disebut Komisi Penyiaran Indonesia, disingkat KPI.
2. KPI sebagai lembaga negara yang bersifat independen mengatur hal-hal mengenai Penyiaran;
3. KPI terdiri atas KPI Pusat dibentuk di tingkat pusat dan KPI Daerah dibentuk di tingkat provinsi.
4. Dalam menjalankan fungsi, tugas, wewenang dan kewajibannya, KPI Pusat diawasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, dan KPI Daerah diawasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi.

Pasal 8 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran:

1. KPI sebagai wujud peran serta masyarakat berfungsi mewadahi aspirasi serta mewakili kepentingan masyarakat akan Penyiaran;
2. Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), KPI mempunyai wewenang:
 - a. Menetapkan standar program siaran;

- b. Menyusun peraturan dan menetapkan pedoman perilaku Penyiaran;
- c. Mengawasi pelaksanaan peraturan dan pedoman perilaku Penyiaran serta standar program;
- d. Memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran
- e. Melakukan koordinasi dan/atau kerjasama dengan Pemerintah, lembaga Penyiaran, dan masyarakat.

Dengan adanya teguran dari KPI kepada pihak TRANS TV diharapkan dapat memperbaiki kualitas siaran pada program Berita Islami Masa Kini. Hal ini dikarenakan masyarakat dan umat beragama di Indonesia memiliki pemahaman dan perilaku keagamaan yang beragam sehingga perlu dijaga kerukunan dan sikap saling menghargai.

3.2 Pemaparan Data

3.2.1 Tayangan *Berita Islami Masa Kini* Episode *Rahasia Dalam Surat Al-fatihah*

Tayangan Berita Islami Masa Kini episode *Rahasia Dalam Surat Al-fatihah* ditayangkan pada tanggal 1 September 2015. Data yang digunakan berupa video tayangan tersebut yang diperoleh dari *youtube* melalui akun *Berita Islami Masa Kini*.

Pada episode ini yang peneliti bahas adalah dalam kajian *rahasia surat Al-fatihah* dan beberapa kesalahan ketika mengamalkan surat *Al-fatihah*. Dalam tayangan ini materi disampaikan oleh seorang narator dan ditampilkan dalam bentuk video. setelah itu, pembawa acara akan mengulas materi yang telah disampaikan.

Dalam tayangan materi *rahasia* yang berdurasi 00:08:39 detik ini menampilkan deskripsi keutamaan dan kesalahan dalam mengamalkan surat *Al-fatihah* dan beberapa surat yang lainnya seperti surat Yusuf, Maryam, dan surat *Al-waqi'ah*. Tayangan yang disampaikan secara jelas oleh seorang narator menjelaskan beberapa kesalahan dalam mengamalkan surat *Al-fatihah*. Dalam tayangan yang berdurasi 00:08:39 detik ini pada

menit ke 01.00 menjelaskan “Apa yang salah dalam surat Al-fatihah?”. Surat Al-fatihah merupakan surat yang sudah melekat di hati seorang muslim Narator menyampaikan bahwa surat Al-fatihah merupakan surat yang pertama dalam Al-qur‘an, Surat Al-fatihah diturunkan di Makkah dan berjumlah 7 ayat, dan satu-satunya surat yang dianggap paling penting dalam shalat. Sah atau tidaknya shalat bergantung pada pembacaan surat Al-fatihah. Dalam hadits dinyatakan bahwa shalat yang tidak disertai Al-fatihah adalah shalat yang buntung dan tidak sempurna. Selain itu kesalahan dalam mengamalkan surat Al-fatihah adalah sebagai surat *Ruqyah* atau penyembuhan penyakit. Surat Al-fatihah diyakini dapat diamalkan untuk media penyembuhan penyakit. Selain itu, beberapa kesalahan lain dalam mengamalkan surat Al-fatihah yaitu untuk kepentingan pribadi dan mengada ada hal baru yang belum pernah ada.

Kemudian narator menyampaikan kesalahan dalam mengamalkan surat Al-fatihah yang *kedua* yaitu “mengirimkan surat Al-fatihah kepada orang yang sudah tiada”. Narator mengatakan bahwa mengirimkan surat Al-fatihah untuk orang yang sudah tiada tidak pernah dilakukan dan dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Rasulullah SAW hanya menganjurkan untuk memintakan ampun kepada sang mayit, sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam hadits “mintakan ampun untuk saudaramu dan mohonkan keteguhan untuknya karena sekarang ia ditanya (HR. Abu Dawud)

Kesalahan dalam mengamalkan surat Al-fatihah yang *ketiga* yaitu “surat Al-fatihah dijadikan sebagai bagian dari lamaran“. Narator mengatakan bahwa membaca surat Al-fatihah merupakan sebagian dari proses lamaran. Padahal sebenarnya proses itu tidak ada dan tidak benar. Karena sesungguhnya lamaran itu adalah perjanjian atau kesepakatan antara kedua belah pihak untuk melangsungkan akad nikah dan karena seorang wanita masih jadi orang lain sampai dilangsungkan akad nikah tersebut. Kesalahan dalam mengamalkan surat Al-fatihah yang *keempat* yaitu “menutup do‘a dan shalat dengan

meneriakan Al-fatihah“. Narator mengatakan bahwa membaca surat Al-fatihah ketika menutup do‘a dan sholat memang tidak adanya kesalahan. Rasulullah SAW dan para sahabat tidak pernah mencontohkan mengamalkannya.

Setelah tayangan materi yang dibacakan oleh narator selesai ditampilkan, kemudian pembawa acara mengulas kembali beberapa hal yang penting dalam tayangan tersebut. Pembawa acara yang memandu acara tersebut adalah Teuku Wisnu dan Zaskia Adya Mecca. Zaskia menyampaikan bahwa surat Al-fatihah yang biasanya dibacakan untuk keluarga yang sudah meninggal tidak pernah diamalkan oleh Rasulullah SAW sebelumnya. Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan Teuku Wisnu yang menyampaikan jika syarat diterimanya amal itu adalah ikhlas dan diajarkan oleh Rasulullah SAW. Jadi secara tidak langsung dapat diartikan bahwa membacakan surat Al-fatihah kepada orang yang sudah meninggal, maka tidak akan sampai kepada mayit. Pembawa acara juga menyampaikan bahwa jika mengerjakan suatu amalan maka harus disertai dengan dalil yang mendasari amalan tersebut. Zaskia juga menambahkan bahwa ketika kita melakukan suatu amalan yang tidak didasari dengan dalil, maka dikhawatirkan amalan tersebut menjadi amalan yang bid‘ah.

Pernyataan kedua pembawa acara inilah yang kemudian menjadi bahan perbincangan di masyarakat khususnya di media sosial. Berdasarkan hasil observasi dari peneliti, tayangan episode ini sangat ramai diperbincangkan terutama di sosial media seperti facebook, twitter, maupun instagram. Di beberapa komentar yang ditujukan kepada pembawa acara ada yang menyampaikan ketidak setujuannya dengan pernyataan pembawa acara tersebut, namun juga tidak sedikit yang membela pernyataan pembawa acara. Seperti yang telah dikutip dalam akun instagram milik salah satu pembawa acara yaitu Teuku Wisnu ada beberapa komentar yang pro dan kontra. Beberapa komentar tersebut yaitu:

- a. Pemilik akun instagram dengan nama *fajar_kurnia_rachman* berkomentar “ *Ya akhi, terima kasih atas keberanian antum menebar sunah, semoga Allah ta’ala menjadikan hati antum dan keluarga tegar*”.
- b. Pemilik akun instagram dengan nama *salamahsy* dengan komentar “ *tetap semangat akhi menyampaikan yang haq semoga Allah ta’ala memberikan kekuatan dan kesabaran*”.
- c. Pemilik akun instagram dengan nama *japstamptaslim* dengan komentar “*khilaf bainal ulama itu hal yang biasa yang penting gak mengkafirkan sesama muslim*”
- d. Pemilik akun instagram dengan nama *muhammadarfa.abdallah* dengan komentar “*kalo pahala boleh dikirim-kirim yang ngirim pahala buat orang yang hidupnya sebatang kara siapa ya? Kalo habib kyai kan enak yang ngirim pahala banyak. Apakah itu adil? Kasian ane ama orang yang idupnye sebatang kara gak ada yang ngirim Al-fatihah, setau ane mah kalau mau doa ya doa aja misalkan dilapangkan kuburnya diterima amal ibadahnya dll*”
- e. Pemilik akun instagram dengan nama *ummuaya* dengan komentar “*barokallahu fiik Teuku Wisnu tetap tegar diatas sunah, anda benar bahwa itu masalah khilafiyah, yang nganggap sampai silahkan dilakukan yang anggap gak sampai ayo tinggalkan, kesabaran anda menunjukkan kemulyaan akhlak meski bukan ustadz*”
- f. Pemilik akun instagram dengan nama *ug.meulaboh* dengan komentar “*semoga menjadi pembelajaran dan tetap terus berbuat kebaikan sebaaiknya sesuatu yang akan disampaikan ke ruang publik dikaji dengan saksama dulu agar tidak menimbulkan kegaduhan di tengah-tengah masyarakat dan keresahan atas misi-misi dibalik sebuah program tv*”

- g. Pemilik akun instagram dengan nama *naha_* dengan komentar *“apa yang disampaikan Teuku Wisnu gak ada yang salah dan menyesatkan lanjutkan syi’ar dakwahnya“*
- h. Pemilik akun instagram dengan nama *ummureskaa* dengan komentar *“ahlussunnah itu saudara jika memerangi itu bukan saudara, sabar bang wisnu kami berada di barisanmu, orang bodoh mudah diadu domba dengan orang-orang anti islam, yang ustadz bicaranya mengarah ke porno aja diem gus dur bilang Al quran kitab porno aja mereka diem-diem aja“*
- i. Pemilik akun instagram dengan nama *azhar.z.nasution* dengan komentar *“ketika Teuku Wisnu mengungkapkan pendapatnya di TV nasional tentang megirim pahala untuk orang yang sudah meninggal, mereka reaktif sekali seakan-akan Teuku Wisnu membuat rusuh, onar dan mengacak-acak pandangan yang sudah tersebar ditengah masyarakat. Caci maki kalimat serapah pun muncul dari kelompok yang katanya moderat dan toleran yang memaksa Teuku Wisnu meminta maaf dan Teuku Wisnu pun sudah minta maaf sebagai bentuk akhlak yang mulia namun ketika Quraish Shihab mengatakan Nabi Muhammad tidak dijamin masuk surga mereka diam. Ketika Ulil Abshar Abdala gembong liberal melecehkan dan merendahkan Alquran mereka diam, ketika Nusron Wahid mengatakan bahwa ayat alquran dibawah ayat konstitusi mereka diam. Ketika Gus Dur mengatakan bahwa Alquran adalah kitab yang paling porno mereka diam. Mengapa kalian begitu menegur Teuku Wisnu? Sementara kepada tokoh-tokoh nyeleneh diatas yang ranah ucapannya masuk ranah aqidah kalian diam dan bisu? “*
- j. Pemilik akun isntagram dengan nama *Aby_na_zaky_nahda* dengan komentar yaitu *“terkait yang akhi sampaikan tentang bacaan Al-fatihah dari sebuah stasiun tv, coba ditelaah lagi dari sumber yang lain, hukum islam itu bersumber dari Al-Qur’an dan*

hadits, bila keduanya belum ada, maka ada ijma' dan qiyas ditelaah lagi, belajar ilmu itu jangan memahami sendiri berguru supaya tidak tersesat“

- k. *Pemilik akun twitter dengan nama @Imronrosyadi dengan komentar yaitu “Kalau tidak mau dikirimkan hadiah fatimah kepada keluarga anda yang sudah meninggal, oke deh saya kirimkan doa semoga keluarga anda yang sudah meninggal disiksa di neraka dengan seberat-berat siksaan. Nah looohh, kira-kira sampai nggak doa itu“*
- l. *Pemilik akun twitter dengan nama @abangdjoel dengan komentar “@teukuwisnu2 belajar dulu mas yg bener. Jgn sok bener pake nyalahin amalan2 kami pengikut ahlus sunnah wal jamaah,”*
- m. *Pemilik akun kaskus dengan nama @detektif88 dengan komentar “Saran ane buat bang teuku wisnu dan zaskia adya mecca kalau belum terlalu paham tentang hadits secara mendalam jangan mau baca tulisan yg menjerumus fatwa bid'ah apalagi siaran LIVE jadi malu sendiri kan ente, tapi ane salut banget deh, sama perubahan ente bang semoga ente gak kena faham wahabi ye bang”*

Dari komentar tersebut dapat diketahui bahwa banyak orang yang menyetujui pernyataan yang diungkapkan oleh Teuku Wisnu. Namun ada beberapa komentar yang menunjukkan sikap kontra terhadap pernyataan Teuku Wisnu. Terdapat ratusan komentar lainya baik itu pro maupun kontra di beberapa sosial media milik Teuku Wisnu ini.

Adanya pihak yang pro dan kontra dalam menyikapi pernyataan tersebut mendorong KPI untuk melakukan suatu tindakan. Maka dari itu KPI mengeluarkan surat peringatan kepada pihak Berita Islami Masa Kini TRANS TV karena tayangan tersebut dapat menimbulkan perbedaan pandangan di masyarakat.

3.2.2 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung oleh peneliti kepada beberapa responden. Wawancara secara langsung yaitu melalui tatap muka kepada responden. Sedangkan wawancara tidak langsung yaitu melalui pesan suara antara peneliti dan responden. Responden dalam penelitian ini meliputi netizen atau pengguna sosial media yang pro maupun kontra dengan tayangan Berita Islami Masa Kini pada episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah dan pakar keagamaan yang telah ditentukan oleh peneliti. Selain itu, untuk memperkuat data yang diperoleh juga dilakukan wawancara kepada pihak KPI selaku badan yang mengawasi kepenyiaran televisi dan sebagai pihak yang memberikan sanksi kepada pihak TRANS TV. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak KPI Daerah Jawa Tengah.

3.2.2.1 Hasil wawancara kepada netizen

Wawancara kepada netizen dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pendapat netizen tentang kontroversi program Berita Islami Masa Kini dalam episode kajian surat Al-fatihah. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari wawancara tidak hanya dilakukan kepada netizen yang kontra terhadap tayangan tersebut, tetapi juga kepada netizen yang pro dengan acara tersebut. Responden dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan awal penelitian yaitu memilih netizen yang pro dan kontra. Netizen yang akan diwawancarai berjumlah 8 orang.

Wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung antara peneliti dan responden pada bulan Februari dan Maret 2016, isi dari wawancara tersebut yaitu:

- a. Responden 1 atas nama Ali Mustajib dari kelompok LDII yang diwawancarai oleh peneliti secara langsung melalui tatap muka. Wawancara dilakukan di kantor Marem (Masyarakat Reksa Bumi) yang berlokasi di Kudus pada tanggal 27 februari 2015 pada pukul 11.00 WIB. Ali mengungkapkan bahwa tayangan Berita Islami Masa Kini merupakan suatu tayangan yang sangat mendidik dalam menampilkan

masalah keagamaan. Tayangan ini juga memberikan dampak yang positif kepada masyarakat seperti dapat menambah ilmu pengetahuan serta sebagai sarana untuk muhasabah diri. Tayangan Berita Islami Masa Kini yang membahas tentang Rahasia Dalam Surat Al-fatihah sangat ramai diperbincangkan di sosial media. Ali sebagai pengguna sosial media (netizen) juga ikut berkomentar tentang tayangan tersebut. Alasan Ali menyetujui pernyataan pembawa acara yang menyatakan bahwa membacakan surat Al-fatihah untuk orang yang sudah meninggal tidak akan sampai dan tidak diajarkan oleh Rosulullah adalah karena pernyataan yang disampaikan oleh pembawa acara dirasa sesuai dengan sumber yang ada. Ali berpendapat:

“Sumber yang mendasari pernyataan tersebut berasal dari hadits shohih, maka dari itu seharusnya masalah ini tidak menjadi keributan di masyarakat“

Menurut Ali tayangan Berita Islami Masa Kini yang membahas tentang Rahasia Dalam Surat Al-fatihah dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan agar masyarakat mengetahui bahwa mengirimkan surat Al-fatihah kepada orang yang sudah meninggal itu tidak dilakukan oleh Rosulullah SAW dan merupakan suatu amalan bid'ah atau sesat. Ali juga menambahkan bahwa masyarakat terlalu cepat mengambil suatu kesimpulan dalam menanggapi pernyataan pembawa acara.

Ali menyetujui sikap KPI yang memberikan surat peringatan kepada pihak Berita Islami Masa Kini TRANS TV, namun Ali juga memberikan pesan kepada pihak KPI agar tidak terlalu terburu-buru dalam memberikan sanksi kepada program tayangan tersebut. KPI diharapkan untuk lebih teliti dalam menanggapi tayangan seperti ini dan jangan hanya mengikuti emosi masyarakat saja.

- b. Responden 2 atas nama Abu Bakar dari kelompok Muhammadiyah diwawancarai oleh peneliti secara langsung melalui tatap muka. Wawancara dilakukan di kediaman beliau yang berlokasi di Pedurungan Semarang pada tanggal 1 maret

2016 pada pukul 17.00 WIB. Abu menyatakan bahwa adanya tayangan program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV dirasa sangat bagus karena program tersebut membahas tentang kajian keislaman yang sangat detail. Tayangan ini juga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang menonton program acara Berita Islami Masa Kini di TRANS TV. Menurut Abu tayangan tersebut dapat menginspirasi masyarakat yang sangat haus akan ilmu keagamaan. Abu mengetahui bahwa program tayangan tersebut sangat ramai diperbincangkan di masyarakat dan menyatakan sikap setuju dengan apa yang telah disampaikan oleh pembawa acara yaitu Teuku Wisnu dan Zaskia Adya Mecca, Abu berpendapat:

“dengan pernyataan pembawa acara tersebut, memang seharusnya seorang host harus berani untuk mengungkapkan kebenaran yang selama ini salah kaprah dimata masyarakat. Rosulullah saja tidak mengajarkan kita untuk mengirimkan surat Al-fatihah kepada mayit, Rosulullah hanya mengajarkan kita untuk mendo‘akan mayit agar dosa-dosanya diampuni oleh Allah SWT“.

Program Berita Islami Masa Kini sangat layak untuk disajikan kepada masyarakat di Indonesia karena tayangan program tersebut dapat membuka mata masyarakat agar lebih jeli dalam mengamalkan suatu amalan. Abu juga menambahkan bahwa masyarakat mudah sekali menanggapi suatu persoalan yang salah kaprah dan mudah menyudutkan seseorang.

Abu menyetujui sikap KPI dalam memberikan surat teguran untuk program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV, karena memang sudah seharusnya tugas KPI sebagai penengah suatu perdebatan di masyarakat tentang tayangan tersebut agar tidak terulang kembali. Abu juga memberikan saran untuk KPI agar lebih tegas dan selalu sigap dalam mengawasi pertelevisian di Indonesia.

- c. Responden 3 atas nama Devi Rahayu yang diwawancarai peneliti melalui email. Email atas nama Devirahayu154@gmail.com pada tanggal 1 Maret 2016. Devi menyatakan bahwa adanya program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV

sangatlah penting, menurut Devi program acara tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat umum dan disiarkan ditengah-tengah situasi masyarakat umum yang kurang akan siraman kerohanian. Dengan adanya tayangan program Berita Islami Masa Kini masyarakat akan lebih mengetahui sunah-sunah Rosulullah yang perlu dilakukan dan tidak. Sehingga dapat membedakan antara perbuatan yang buruk dan baik. Baik itu bid'ah atau sunah.

Devi berpendapat:

“pernyataan yang disampaikan oleh Teuku Wisnu dan Zaskia Adya Mecca itu sudah benar, karena dia hanya ingin menegakkan sunah yang selama ini diabaikan karena ada hadits yang menyebutkan bahwa kewajiban seorang muslim hanya menyampaikan saja“

Devi menyatakan bahwa tayangan Berita Islami Masa Kini yang membahas tentang Rahasia Dalam Surat Al-fatihah dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan agar masyarakat mengetahui sunah-sunah Rasulullah yang harus ditegakkan supaya masyarakat tidak salah dan tidak mengarah ke perbuatan bid'ah. Devi menambahkan:

“Adanya tanggapan yang berbeda-beda dimasyarakat dikarenakan kebanyakan masyarakat Indonesia hanya mengikuti seseorang yang belum jelas dan kurang mempelajari Al quran, jadi mereka merasa benar dan menganggap yang lain itu salah“

Devi menganggap bahwa sikap KPI terlalu tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, meskipun sikap ini juga ada benarnya untuk melerai keramaian yang ada di masyarakat. KPI dimohon untuk lebih berhati-hati dalam memberikan sanksi kepada program tayangan, jangan sampai sikap tersebut menimbulkan efek negatif kedepannya.

- d. Responden 4 atas nama Abdul Faqih dari kelompok Muhammadiyah yang diwawancarai peneliti melalui pesan BBM (Blackberry Messenger) pada tanggal 28 februari 2016. Abdul mengungkapkan bahwa program Berita Islami Masa Kini

merupakan salah satu tayangan yang banyak digemari oleh masyarakat. Abdul mendukung apapun tayangan yang bermanfaat untuk masyarakat, seperti halnya program Berita Islami Masa Kini yang memberikan pesan-pesan yang positif kepada masyarakat. Dampak positif dari program Berita Islami Masa Kini diantaranya yaitu agar masyarakat menjadi lebih faham tentang ilmu agama islam serta menambah wawasan ilmu agama.

Tayangan Berita Islami Masa Kini yang membahas tentang Rahasia Dalam Surat Al-fatihah menjadi sangat ramai diperbincangkan di masyarakat terutama di media sosial. Menurut Abdul, alasan beliau menyetujui pernyataan pembawa acara yang menyatakan bahwa membacakan surat Al-fatihah kepada orang mati tidak akan sampai adalah berdasarkan perkataan imam Syafi'i dalam suatu hadits bahwa yang bisa sampai kepada mayit dari perbuatan dan amalan orang lain ada tiga yaitu haji, harta yang disedekahkan dan do'a. Selain itu dasar dari shahih muslim yang mengatakan bahwa amalan bacaan Alquran tidak sampai ke mayit.

Abdul beranggapan bahwa tayangan Berita Islami Masa Kini dapat memberikan dampak positif untuk masyarakat agar lebih hati-hati dalam mengamalkan suatu perbuatan. Adanya tanggapan yang berbeda-beda di masyarakat dianggap wajar oleh Abdul. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia sangat senang sekali menghujat seseorang yang ingin berhijrah ke arah yang lebih baik, bahkan seringkali mendapatkan perlakuan yang buruk di masyarakat. Abdul menyatakan sikap yang kurang setuju terhadap sikap KPI yang memberikan surat peringatan kepada pihak Berita Islami Masa Kini, alasannya dikarenakan sikap KPI yang terlihat hanya ikut larut saja dalam perdebatan yang ada di masyarakat. Saran untuk KPI kedepannya yaitu agar tidak terlalu terburu-buru dalam mengambil keputusan.

e. Responden 5 atas nama Muhammad Aniq Makky yang diwawancarai secara langsung oleh peneliti melalui tatap muka. Wawancara dilakukan di Pondok Pesantren Ath-Thullab Kudus pada tanggal 6 Maret 2016 pukul 16.30 WIB. Aniq mengetahui program acara Berita Islami Masa Kini yang tayang di TRANS TV setiap sore hari ketika waktu berkumpulnya keluarga. Menurut Aniq, program Berita Islami Masa Kini merupakan suatu tayangan yang bagus tentang kajian agama dengan penyampaian yang menarik sesuai tema yang sudah ditentukan. Dampak positif dari program acara ini yaitu dapat memberikan ilmu agama untuk masyarakat. Tanggapan aniq tentang tayangan program Berita Islami Masa Kini pada episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah yaitu tidak menyetujui pernyataan pembawa acara yang menyatakan bahwa membacakan surat Al-fatihah kepada orang mati tidak akan sampai dan tidak diajarkan oleh Rosulullah. Aniq mengungkapkan

“Dasar yang diambil hanya dari hadits saja, padahal juga ada nash Al quran yang dapat menjadi dasar, selain itu ada perbedaan madzhab dengan keyakinan yang berbeda-beda“

Menurut Aniq, adanya perdebatan di masyarakat dikarenakan perbedaan pandangan antara satu orang dengan orang yang lainya. Adanya perbedaan pandangan di masyarakat ini dirasa wajar asalkan tidak menimbulkan konflik yang berkepanjangan dan memecah belah umat islam. Karena pada dasarnya agama islam itu adalah agama yang Rohmatan lil'alamin. Kontroversi yang ditimbulkan dari tayangan tersebut diantaranya adalah adanya perdebatan di sosial media antara masyarakat yang pro dengan masyarakat yang kontra, hal ini disebabkan karena pernyataan yang diucapkan oleh pembawa acara dapat membuat kebingungan di msyarakat dan memicu kemarahan bagi orang yang berbeda pendapat.

Aniq menyetujui sikap KPI yang memberikan surat peringatan kepada pihak Berita Islami Masa Kini TRANS TV, hal ini dikarenakan sudah menjadi tugas KPI dalam

menindaklanjuti program acara yang dirasa dapat menimbulkan kebingungan di masyarakat. Saran untuk KPI kedepannya yaitu lebih memperketat seleksi-seleksi program tayangan di televisi.

- f. Responden 6 atas nama Haris Baihaqi dari kelompok Nahdlatul Ulama yang diwawancarai secara langsung oleh peneliti melalui tatap muka. Wawancara dilakukan di kantor komisariat PMII STAIN Kudus pada tanggal 4 Maret 2016 pukul 14.00 WIB. Haris mengetahui program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV yang ditayangkan pada waktu sore hari. Program Berita Islami Masa Kini merupakan tayangan yang bagus karena menayangkan info yang mendetail tentang seluk beluk agama islam yang mencakup bidang aqidah, syari'ah, hikmah-hikmah dan banyak sekali tayangan dengan tema yang menarik. Dampak dari program ini yaitu dapat memberikan khazanah keilmuan bagi masyarakat.

Haris mengungkapkan bahwa tayangan pada episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah menjadi ramai diperbincangkan di masyarakat. Hal ini bermula ketika pembawa acara menyatakan bahwa membacakan surat Al-fatihah untuk orang yang sudah meninggal tidak akan sampai dan tidak dilakukan oleh Rosulullah SAW, bahkan mendekati bid'ah. Haris menyatakan:

“pernyataan yang disampaikan oleh Teuku Wisnu dan Zaskia Adya Mecca itu terlalu radikal dan keras, dia hanya membacakan materi sesuai dengan script yang diberikan, padahal ada perbedaan madzhab dalam menanggapi permasalahan tentang amalan surat Al-fatihah tersebut“

Perdebatan yang ada di masyarakat dianggap sesuatu yang lumrah karena hal ini menyangkut kegiatan ibadah seseorang. Haris menambahkan:

“banyak sekali kontroversi yang ditimbulkan dari tayangan tersebut mulaidari bullying host di sosial media dan usulan agar segera memberhentikan acara tersebut, hal ini dikarenakan kurang telitinya pihak Berita Islami Masa Kini dalam menyajikan sebuah materi yang ditonton oleh masyarakat“

Haris menyetujui sikap KPI yang memberikan surat peringatan kepada pihak Berita Islami Masa Kini TRANS TV agar hal yang serupa tidak terjadi lagi. Saran untuk KPI yaitu lebih meningkatkan pengawasan tayangan di televisi, hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia yang beraneka ragam dengan pemikiran yang berbeda-beda.

- g. Responden 7 atas nama Khalif Dzikri yang diwawancarai oleh peneliti melalui email. Email atas nama dzikri.khalif@yahoo.co.id pada tanggal 9 Maret 2016. Khalif mengetahui program Berita Islami Masa Kini di TRANS dan mengikuti perkembangan tayangan tersebut mulai awal kemunculannya di layar kaca. Khalif mengungkapkan bahwa tayangan Berita Islami Masa Kini merupakan tayangan yang bagus dan menarik, selain itu program ini merupakan program Islami yang seharusnya dapat memberikan dampak positif untuk masyarakat tetapi masyarakat sebagai penonton juga harus dapat memilah antara dampak yang positif dan negatif. Menanggapi tayangan Berita Islami Masa Kini pada episode rahasia dalam surat Al-Fatihah, Khalif tidak menyetujui pernyataan pembawa acara yang menyatakan bahwa membacakan surat Al-Fatihah tidak sampai kepada mayit dan tidak diajarkan oleh Rasulullah SAW. Khalif mengungkapkan:

“Karena kita sebagai penganut agama Islam itu mempunyai pemahaman yang berbeda-beda, dengan madzhab yang berbeda-beda, dasar untuk menetapkan hukum juga banyak, maka dari itu tidak bisa disimpulkan bahwa membacakan surat Al-Fatihah untuk orang yang sudah meninggal tidak sampai”

Banyaknya perdebatan yang ada di masyarakat dianggap sebagai suatu bentuk perlawanan kepada pembawa acara yang membawakan acara tersebut, hal ini dikarenakan adanya perbedaan pandangan di masyarakat dan merasa bingung dengan tayangan tersebut. Karena membacakan surat Al-Fatihah untuk yang sudah meninggal sudah dianggap tradisi untuk sebagian besar masyarakat Indonesia. Kontroversi yang muncul yaitu kontroversi sosial antar masyarakat yang pro dan kontra dengan tayangan program tersebut.

Khalif sangat menyetujui sikap KPI yang sigap dengan permasalahan ini. Saran untuk KPI yaitu agar KPI lebih ketat dalam menyeleksi berbagai tayangan yang akan disiarkan di televisi.

- h. Responden 8 atas nama Siti Umayah yang diwawancarai oleh peneliti melalui pesan BBM (Blackberry Messenger) pada tanggal 10 Maret 2016. Siti mengetahui program Berita Islami Masa Kini yang ditayangkan di TRANS TV pada waktu sore hari pada saat berkumpulnya keluarga. Materi yang disuguhkan dalam tayangan ini juga sangat inspiratif dan mendidik. Menurut siti, tayangan berita islamimasa kini merupakan tayangan dengan genre religi yang menyuguhkan berbagai pesan positif dan tentunya dapat berpengaruh ke masyarakat.

Tayangan program Berita Islami Masa Kini yang membahas tentang rahasia dalam surat Al fatihah menjadi perdebatan di masyarakat. Siti tidak menyetujui pernyataan pembawa acara yang menyebutkan bahwa membacakan surat Al-fatihah untuk orang yang sudah meninggal tidak sampai dan tidak diajarkan oleh Rosulullah SAW. Siti memberikan alasan:

“Karena yang disampaikan oleh host itu kurang jeli, ada madzhab yang menyatakan sampai dan ada yang mengatakan tidak sampai, jadi disini terdapat perbedaan madzhab, tidak bisa dipukul rata dengan mengatakan bahwa membacakan surat Al-fatihah tidak sampai kepada mayit“

Banyaknya perdebatan di masyarakat juga dianggap wajar karena masyarakat indonesia merupakan masyarakat yang heterogen dengan pemahaman yang berbeda-beda. Menurut siti, kontroversi yang muncul karena tayang ini yaitu kontroversi antar masyarakat yang mempunyai pandangan yang berbeda-beda selain itu juga munculnya kontroversi agama karena perbedaan dasar hukum yang ada.

Siti menyetujui sikap KPI yang memberikan surat peringatan kepada pihak Berita Islami Masa Kini TRANS TV agar tidak terjadi perdebatan yang berkelanjutan di masyarakat. Siti mengungkapkan:

“ Saran untuk KPI yaitu agar lebih jeli dalam mengawasi program-program yang ada di televisi karena banyak sekali program acara sekarang yang seharusnya berdampak positif malah menyebabkan kekeliruan, apalagi dengan program-program yang mempunyai dampak negatif untuk masyarakat harus segera dihentikan”

3.2.2.2 Hasil wawancara kepada pakar keagamaan di Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang

Wawancara kepada pakar agama ditempuh untuk memperkuat data yang diperoleh sebelumnya oleh peneliti. Wawancara dilakukan oleh peneliti secara langsung melalui tatap muka dengan responden berjumlah 3 orang.

Responden 1 atas nama Bapak Asep Dadang Abdullah, wawancara dilakukan di kantor jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) pada hari Senin tanggal 21 Maret 2016 pukul 10.30 WIB . Bapak Dadang mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan pendapat tentang pahala membacakan surat Al-fatihah kepada orang yang sudah meninggal. Ada pendapat yang mengatakan bahwa pahalanya sampai dan ada yang mengatakan bahwa pahalanya tidak sampai. Kedua pendapat sama-sama mempunyai dasar yang kuat sebagai panutan dalam melakukan amalan tersebut. Maka dari itu, kurang benar apabila hanya menyatakan satu pendapat saja.

Responden 2 atas nama bapak Fahrur Rozi, wawancara dilakukan di kantor wakil dekan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2016 pukul 11.30 WIB. Bapak Fahrur Rozi mengungkapkan bahwa adanya kontroversi pesan dakwah dalam program Berita Islami Masa Kini TRANS TV pada episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah itu adalah masalah khilafiyah atau perbedaan pendapat di masyarakat. Produser acara tersebut kurang bijak dalam

menempatkan materi karena terdapat banyak ulama⁴ di Indonesia dengan pendapat yang berbeda-beda. Bapak Fahrur Rozi juga mengungkapkan:

“Kalau terpaksa harus menyampaikan materi tersebut, harusnya ada dua ustadz yang pro dan kontra agar tidak terjadi perdebatan di masyarakat. Kalau salah satu ditampilkan apalagi dengan pernyataan pembawa acara yang seperti itu masyarakat akan terpolarisasi dan pada akhirnya tayangan tersebut akan ternodai dengan pernyataan pembawa acara tersebut dan masyarakat akan menganggap program acara tersebut hanya mengikuti satu aliran tertentu“

Bapak Fahrur Rozi menambahkan bahwa adanya permasalahan tersebut sangat disayangkan karena program Berita Islami Masa Kini termasuk program acara yang bagus untuk masyarakat Indonesia. Banyak sekali dampak positif yang diperoleh masyarakat ketika menyaksikan acara ini.

Responden 3 atas nama Bapak Ahmad Hakim, wawancara dilakukan pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2016 pukul 12.00 WIB di kantor Dosen KPI UIN Walisongo Semarang. Bapak Hakim mengungkapkan bahwa pernyataan pembawa acara yang mengatakan bahwa membacakan surat Al-fatihah kepada orang yang sudah meninggal itu tidak akan sampai dan tidak diajarkan oleh Rasulullah bahkan dikatakan bid'ah itu kurang benar. Hal ini akan menjadi pertanyaan apakah ada bukti bahwa Rasulullah SAW benar-benar tidak melakukan amalan tersebut. Maka dari itu, akan lebih baik jika ada dasar yang memperkuat pernyataan tersebut seperti dari hadits seorang sahabat yang hidup di masa Rasulullah SAW maupun dasar yang lain. Perlu kajian ulang dalam menanggapi pernyataan dari pembawa acara tersebut.

3.2.2.3 Hasil wawancara kepada KPID Jawa Tengah

KPI sebagai pihak yang berwenang dalam mengatur dan mengawasi pertelevisian Indonesia serta pihak yang memberikan sanksi berupa surat peringatan kepada pihak Berita Islami Masa Kini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Mulyo Hadi Purnomo selaku Ketua KPID Jawa Tengah. Wawancara di

lakukan di kantor KPID Jawa Tengah yang berlokasi di jalan Tri Lomba Juang No. 18 Semarang pada tanggal 3 Maret 2016 pukul 14.00 WIB.

Pihak KPI mengungkapkan bahwa program Berita Islami Masa Kini telah mendapat beberapa kali teguran dari KPI. Teguran ini berkaitan dengan justifikasi atas perbedaan akidah. Tayangan Berita Islami Masa Kini pada Episode Kajian dalam surat Al-fatihah melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh KPI yaitu pasal penghormatan terhadap agama. Pada pasal tersebut menyebutkan bahwa program agama tidak boleh membandingkan agama yang satu dengan agama yang lain, serta paham yang satu dengan paham yang lain. Pernyataan tersebut dianggap merugikan untuk paham yang lain, inilah yang menjadi dasar pihak KPI memberikan surat teguran kepada pihak Berita Islami Masa Kini di TRANS TV.

Pihak KPI juga menyebutkan bahwa masyarakat umum boleh menyampaikan beberapa keluhan yang ditemukan dalam suatu program acara. Adanya peran aktif masyarakat ini sangat membantu tugas KPI dalam mengawasi program pertelevisian di Indonesia.

BAB 4

ANALISIS DATA

Pada bab ini, penulis menganalisis berbagai kontroversi pesan dakwah dalam tayangan Berita Islami Masa Kini dari berbagai data yang telah dikumpulkan dengan teori yang ada. Selain itu penulis juga menganalisis pesan dakwah dalam tayangan Berita Islami Masa Kini pada episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah.

4.1. Kontroversi pesan dakwah dalam program Berita Islami Masa Kini pada episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah

Kontroversi dapat diartikan sebagai suatu perbedaan sikap diantara satu orang dengan orang yang lain sehingga menyebabkan suatu perdebatan. kontroversi dapat muncul apabila terjadi suatu masalah yang menyebabkan masyarakat memperlihatkan sikap yang berbeda satu sama lain. Dalam hal ini yaitu dalam menyikapi perbedaan pendapat dalam menanggapi pesan dakwah dalam program Berita Islami Masa Kini dalam kajian rahasia surat Al-fatihah. Perdebatan dimasyarakat muncul ketika salah satu pembawa acara yakni Teuku Wisnu, dalam tayangan tersebut menyampaikan bahwa membacakan surat Al-fatihah kepada orang yang sudah meninggal tidak sampai dan tidak diajarkan oleh Rosulullah SAW dan itu merupakan bid'ah. Banyak sekali perdebatan yang ada dimasyarakat baik itu secara langsung atau melalui sosial media.

Akibat dari pernyataan tersebut, masyarakat seolah-olah terbagi dua kelompok antara masyarakat yang pro dan kontra. Masing-masing kelompok mengungkapkan dasar yang kuat dalam menanggapi pernyataan tersebut. masyarakat yang berbeda pendapat dengan pembawa acara juga melakukan bullying terhadap pembawa acara yaitu

Teuku Wisnu dan Zaskia Adya Mecca melalui sosial media seperti youtube, instagram, twitter, dan facebook. Adanya tindakan yang berlebihan dari masyarakat tersebut mulai mereda ketika Teuku Wisnu secara langsung meminta maaf baik melalui akun media sosialnya kepada masyarakat atas apa yang disampaikan pada program tayangan acara Berita Islami Masa Kini tanggal 3 September 2015.

Menurut Leo Von Wiese & Howard Becker (diacu dalam Katherine, 2012), bentuk-bentuk kontroversi dapat meliputi perbuatan sebagai berikut: menyebutkan bahwa bentuk kontroversi umum yang meliputi perbuatan seperti penolakan, keengganan, perlawanan, perbuatan menghalang-halangi, protes, gangguan-gangguan, kekerasan, pengacauan rencana yang sederhana seperti menyangkal pernyataan orang lain didepan umum, memaki-maki melalui surat selebaran, mencerca, memfitnah, melemparkan beban pembuktian kepada pihak lain, dan lain sebagainya.

Berdasarkan teori dari Leo Von Wiese & Howard Becker tersebut, maka terjadinya kontroversi umum di masyarakat dapat diketahui dari beberapa aspek diantaranya yaitu:

a. Adanya sikap penolakan di masyarakat

Sikap penolakan di masyarakat terlihat melalui berbagai komentar-komentar pengguna social media (netizen) yang mengungkapkan sikap tidak setuju terhadap pernyataan pembawa acara yang menyebutkan bahwa membacakan surat Al-fatihah untuk orang yang sudah meninggal tidak akan sampai dan tidak diajarkan oleh Rosulullah SAW. Penyampaian sikap penolakan di masyarakat terhadap pihak yang terlibat seperti pembawa acara program Berita Islami Masa Kini berbeda-beda. Ada masyarakat yang secara halus mengungkapkan ketidaksetujuan mereka, namun ada juga masyarakat yang mengungkapkan penolakan dengan kata-kata kasar seperti "Teuku Wisnu antek wahab?", "Teuku Wisnu masih cetek ilmu" dan

berbagai komentar lainnya. Mereka yang menolak dengan pernyataan ini mengungkapkan bahwa pernyataan yang disampaikan oleh pembawa acara tidak benar karena ada banyak pendapat madzhab yang berbeda-beda dan tradisi membacakan surat Al-fatihah kepada orang yang sudah meninggal sudah diamalkan dari zaman dahulu oleh para ulama.

b. Adanya perlawanan dimasyarakat

Perlawanan di masyarakat kepada pihak Berita Islami Masa Kini sangat terlihat dalam berbagai komentar di akun social media program acara tersebut baik itu facebook maupun instagram. Masyarakat yang kontra menuntut permintaan maaf dari pembawa acara kepada masyarakat Indonesia karena menyampaikan sesuatu yang menimbulkan kebingungan dimasyarakat. Sikap perlawanan di masyarakat tersebut dapat berupa sikap *bullying* kepada pembawa acara melalui akun pribadi social media mereka bahkan beberapa masyarakat menginginkan untuk menghentikan program Berita Islami Masa Kini yang tayang di TRANS TV tersebut.

c. Menyangkal perkataan orang lain didepan umum

Perdebatan yang terjadi di masyarakat akibat pernyataan yang disampaikan oleh host dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Perdebatan secara tidak langsung melalui akun sosial media. Masing-masing orang berdebat dengan membawa dasar masing-masing dan menyangkal pendapat antara satu orang dengan orang lainnya.

d. Protes

Adanya protes di masyarakat dalam bentuk kontra dengan pernyataan pembawa acara yang menyebutkan bahwa membacakan surat Al-fatihah untuk orang yang sudah meninggal tidak sampai dan tidak diajarkan oleh Rosulullah. Bentuk protes

mereka yaitu dengan mengungkapkan pendapat mereka di sosial media dan melaporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwenang selaku untuk mengawasi program pertelevisian di Indonesia yaitu KPI (Komisi Penyiran Indonesia).

e. Memaki-maki melalui surat selebaran

Beberapa masyarakat yang fanatik terhadap ajarannya atau yang tidak setuju dengan pernyataan pembawa acara mengungkapkan kekesalan mereka secara langsung maupun melalui berbagai komentar di sosial media. Beberapa masyarakat mengungkapkan bahwa pembawa acara terlalu bodoh untuk menyampaikan pernyataan tersebut dan memaki-maki pembawa acara program tersebut yaitu Teuku Wisnu seperti mengatakan bahwa Teuku Wisnu adalah seorang teroris berjenggot.

f. Memfitnah

Pernyataan masyarakat yang memfitnah pembawa acara Berita Islami Masa Kini yaitu Teuku Wisnu dianggap sebagai ustadz wahabi. Beberapa masyarakat beranggapan bahwa Teuku Wisnu memanfaatkan acara tersebut untuk memperluas ajaran wahabi yang dianut olehnya. Masyarakat yang memfitnah pembawa acara tersebut umumnya dikarenakan tidak menerima pernyataan pembawa acara yang seolah-olah memihak pada suatu ajaran tertentu. Padahal kegiatan membacakan surat Al-fatihah untuk orang yang sudah meninggal sangat umum dilakukan oleh masyarakat Indonesia melalui berbagai kegiatan seperti tahlilan, yasinan, do'a bersama atau semacamnya.

Berdasarkan beberapa temuan yang ada di masyarakat tersebut, sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Leo Von Wiese & Howard Becker (diacu dalam Katherine, 2012), maka kontroversi ini termasuk dalam kontroversi umum.

Seorang pendakwah juga harus mengetahui beberapa etika berdakwah baik itu melalui televise maupun media cetak. Etika dalam berdakwah menjadi sangat penting dikarenakan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat berhubungan dengan masalah agama. Jadi perlu adanya sikap kehati-hatian ketika menyampaikan informasi tersebut.

Beberapa etika dalam berdakwah yang diabaikan dalam tayangan Berita Islami Masa Kini TRANS TV pada episode Rahasia Dalam Surat Alfatihah diantaranya yaitu prinsip *fairness*. Kaitanya dalam hal ini yaitu seorang da'i harus menyampaikan informasi secara adil dan berimbang. Dalam kasus sampai atau tidaknya bacaan Al-fatihah kepada orang yang sudah meninggal ini, ada banyak pendapat ulama' yang menyatakan sampai dan tidak sampai. Maka dari itu, sebagai da'i yang baik seharusnya dapat menyampaikan kedua pendapat tersebut sehingga tidak menimbulkan kebingungan di masyarakat.

Prinsip lainya yang diabaikan yaitu *accuracy* atau keakuratan informasi yang disampaikan oleh seorang da'i. informasi yang disampaikan melalui media massa seperti televisi akan cepat sekali sampai kepada masyarakat. Maka dari itu, informasi yang disampaikan harus benar-benar dari sumber yang terpercaya dan orang-orang yang terpercaya. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang sampai kepada masyarakat sesuai dengan fakta yang ada serta didasari dengan hukum yang kuat. Oleh karena itu, sikap hati-hati dalam berdakwah harus selalu diingat dan diterapkan.

Kontroversi umum terjadi di masyarakat ketika mengungkapkan perbedaan pendapat terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini, permasalahan yang diperdebatkan oleh masyarakat yaitu perbedaan pendapat dalam menanggapi amalan surat Al-fatihah yang dibacakan untuk orang yang sudah meninggal. Adanya perbedaan pendapat di masyarakat (*khilafiyah*) menimbulkan perdebatan yang panjang bahkan sampai

menimbulkan kontroversi antara masyarakat yang pro dan masyarakat yang kontra. Masyarakat yang pro mengungkapkan bahwa pembawa acara hanya menyampaikan sunnah dan sesuai dengan hadits shahih. Sedangkan masyarakat yang kontra mengungkapkan bahwa yang disampaikan oleh Teuku Wisnu hanya diambil dari pendapat salah satu madzhab saja, dan tidak mengungkapkan pendapat madzhab yang lain. Karena pernyataan inilah yang pada akhirnya menimbulkan kontroversi di masyarakat.

Beberapa masyarakat yang meyakini bahwa pahala mengirimkan surat Al-fatihah akan sampai kepada orang yang sudah meninggal dunia itu dikarenakan dalam sebuah hadits al-mawardzi dan pendapat madzhab Hanbali berkata, “Al-mawardzi berkata bahwa ia mendengar imam ahmad bin hanbal berkata, jika kalian masuk kuburan, maka bacalah surat al-fatihah, al-falaq, an-nas dan al-ikhlas. Jadikan pahalanya untuk ahli kubur tersebut, maka pahala tersebut akan sampai kepada mereka”. (mathalib uli al-nuha, madzhab hanbali).

Sebagaimana pendapat imam Ahmad bin Hanbal bahwa ulama-ulama salafi berpendapat yang sama tentang sampainya pahala bacaan Alqur'an. Salah satunya Ibnu Taimiyah, Ibnul Qoyyim Al-Jauziyah, Al-Utsaimin dan Nashiruddin Al-Albani. Dalam kitab majmu' al-fatawa juz 24 hal.367 Ibnu Taimiyah berkata “Adapun bacaan al-quran, shodaqoh, dan ibadah lainnya termasuk perbuatan yang baik dan tidak ada pertentangan dikalangan ulama aswaja bahwa sampainya pahala ibadah amaliah. Begitu juga ibadah sholat, do'a, dan do'a dikuburan. Akan tetapi para ulama berbeda pendapat tentang sampai atau tidaknya pahala ibadah badaniah. Pendapat yang benar adalah semu amal ibadah itu pahalanya sampai kepada si mayit.

Ibnu Taimiyah menyebutkan pendapat yang mengatakan pahala bacaan al-quran itu sampai kepada si mayit adalah pendapat dari imam abu hanifah dan imam abu

hanbal dari kitab majmu al-fatawa “para ulama berbeda pendapat tentang sampai atau tidaknya pahala badaniyah, karena diriwayatkan bahwa nabi pernah bersabda, barangsiapa yang meninggal dan dia punya hutang puasa maka boleh bagi walinya untuk berpuasa atas si mayit”, ini adalah pendapat ulama salfiyah dan malikiyah. Pendapat ulama salafiyah Nashirudin Al-Albani mengatakan bahwa pahala bacaan al-quran itu sampai kepada mayit asalkan anaknya yang membacakan untuk orang tuanya. Adapun bacaan yang dibaca orang lain maka pahalanya tidak sampai (Farid Al-Jundi, 2006: 306, jilid 24).

Hadits Ulama empat madzhab yaitu Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hanbali telah sepakat bahwa pahala bacaan al-quran untuk mayit akan sampai. Beberapa pendapat madzhab tentang amalan membacakan surat Al-fatihah untuk orang yang sudah meninggal yaitu:

1. Madzhab Hanafi

Ulama hanafiyah menegaskan bahwa mengirim pahala bacaan Alqur'an kepada mayit hukumnya diperbolehkan, pahalanya sampai kepada mayit dan bermanfaat bagi mayit. Imam Ibnu Abil Izz dalam bukunya Syarah Aqidah Thahawiyah menuliskan:

“Sesungguhnya pahala adalah hak orang yang beramal, ketika dia dihibahkan pahala itu kepada saudaranya sesama muslim, tidak jadimasalah. Sebagaimana dia boleh menghibahkan hartanya kepada orang lain ketikamasih hidup atau membebaskan tanggungan temanya muslim yang telah meninggal. Syari'at menjelaskan bahwa pahalapuasa bisa sampai kepada mayit yang mengisyaratkan sampainya bacaan Al-quran atau Ibadan badaniyah lainnya” (Syarah Aqidah Thahawiyah 1/300).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat menjelaskan bahwa membacakan Al-fatihah untuk orang yang sudah meninggal menurut madzhab Hanafi pahalanya sampai kepada mayit.

2. Madzhab Maliki

Imam Malik menegaskan bahwa menghadihkan pahala amal kepada mayit hukumnya dilarang dan pahalanya tidak sampai dan tidak bermanfaat untuk mayit. Sementara sebagian ulama Malikiyah membolehkan dan pahalanya bisa bermanfaat bagi mayit. Dalam Minah Al-Jalil, Al-Qarrafi membagi ibadah menjadi tiga yaitu:

- a. Ibadah yang pahala dan manfaatnya dibatasi oleh Allah, hanya berlaku untuk pemiliknya dan Allah tidak menjadikannya bisa dipindahkan atau dihadiahkan kepada orang lain seperti iman atau tauhid.
- b. Ibadah yang disepakati ulama', pahalanya bisa dipindahkan dan dihadiahkan kepada orang lain seperti ibadah maliyah.
- c. Ibadah yang diperselisihkan ulama', apakah pahalanya bisa dihadiahkan kepada mayit ataukah tidak? Seperti bacaan Alquran. Imam Malik dan Imam Syafi'i melarangnya (Minan Al-Jalil, 1/509)

Al Qarrafi menyebutkan bahwa bacaan Alquran yang dibacakan untuk mayit itu tidak bisa sampai karena mayit tidak bisa lagi beramal. Namun ada beberapa ulama' Malikiyah yang berpendapat bahwa menghadihkan pahala bacaan Alquran tidak sampai kepada mayit hanya saja, ketika yang hidup membaca Alquran di dekat mayit atau di kuburan, maka mayit mendapatkan pahala dari mendengar bacaan Alqur'an (Minan Al-Jalil, 1/510).

3. Madzhab Syafi'i

Pendapat Imam Syafi'i yaitu beliau melarang menghadihkan bacaan Alquran kepada mayit dan itu tidak sampai. Namun sebagian ulama' Salafiyah mengatakan bahwa pahalanya sampai kepada mayit. Salah satu ulama' Syafiiyah yang sangat

tegas menyatakan bahwa bacaan Alquran tidak akan sampai adalah Ibn Katsir.

Dalam kitab tafsirnya Ibn Katsir berkata:

“Dari ayat ini (Surat An-Najm : 39), Imam Syafi’i dan ulama’ yang mengikuti beliau menyimpulkan bahwa menghadihkan pahala bacaan Alquran tidak sampai kepada mayit karena itu bukan bagian dari amal mayit maupun hasil kerja mereka” (Tafsir Ibn katsir, 7/465)

4. Madzhab Hambali

Dalam madzhab Hambali terdapat dua pendapat. Sebagian ulama Hambali membolehkan dan sebagian melaarang sebagaimana yang terjadi pada madzhab Malikiyah. Ada 3 pendapat ulama’ madzhab Hambali dalam hal ini.

- a. Boleh menghadihkan pahala bacaan Alquran kepada mayit dan itu bisa bermanfaat bagi mayit.
- b. Tidak boleh menghadihkan pahala bacaan Alquran kepada mayit meskipun jika ada orang yang mengirim pahala, itu bisa sampai dan bermanfaat bagi mayit.
- c. Pahala tetap menjadi milik pembaca hanya saja rahmat bisa sampai ke mayit.

Berdasarkan beberapa pendapat ulama’ tersebut dapat dilihat bahwa masing-masing ulama’ mempunyai pendapat yang berbeda-beda dengan dasar yang sama-sama kuat. Karena masalah ini termasuk pembahasan masalah ghaib dan hanya Allah yang tahu pahalanya sampai kepada mayit atau tidak.

Adanya kontroversi di masyarakat ini hanyalah perbedaan pendapat karena beragamnya paham dalam ajaran agama di Indonesia menimbulkan banyaknya makna akan suatu perbuatan. Namun dalam masalah ini termasuk dalam *ikhtilaf ijthadiyah fihiyah* dan bukan masalah *aqidah manhajiyah* (prinsip beragama). Maka dari itu berlaku kaidah bahwa siapa yang ijthadnya benar maka dia mendapatkan dua pahala dan siapa yang ijthadnya salah dia mendapat satu pahala. Dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim menyebutkan:

“Dari ‘Amru bin Al-‘Ash radliyallahu ‘anhu bahwasanya Rosulullah SAW bersabda: apabila seorang hakim menghukumi suatu perkara, lalu berijtihad dan benar baginya dua pahala dan apabila ia menghukumi satu perkara lalu berijtihad dan keliru, baginya satu pahala” (Suara Narator Berita Islami Masa Kini).

Berdasarkan hadits tersebut, sebagai masyarakat untuk dapat mengambil sikap yang objektif dan tidak mudah menyesatkan faham orang lain karena perbedaan pendapat dalam masalah amalan sehari-hari.

Dalam kaitannya dengan bid’ah, ada yang keliru dalam memahami pengertian dari bid’ah itu sendiri. Jika dipahami terlebih dahulu makna bid’ah yaitu perbuatan yang baru dan tidak ada dalilnya. Sedangkan perbuatan beribadah yang pahalanya dikirimkan untuk mayit mempunyai dalil dari Alquran dan hadits. Maka dari itu, seorang dai harus bisa memahami materi apa yang pantas dan pas untuk disampaikan kepada orang lain.

Berdasarkan beberapa hal tersebut maka hendaknya pembawa acara pada program tersebut sebaiknya menyampaikan kedua pendapat yang berbeda tersebut agar tidak terjadi perdebatan yang berkelanjutan di masyarakat yang pada akhirnya akan berakibat buruk pada pembawa acara dan program acara tersebut. Karena pada dasarnya materi dakwah yang baik adalah materi yang tidak menimbulkan kebingungan di masyarakat.

Sikap pihak-pihak tertentu dalam mengatasi kontroversi yang timbul ini diantaranya yaitu dalam bentuk aduan masyarakat kepada pihak KPI. Hal ini dikarenakan KPI merupakan suatu pihak yang berwenang dalam mengawasi tayangan program acara yang ada di Indonesia. Tayangan yang disajikan untuk masyarakat harus sesuai dengan aturan baku yang telah ditetapkan oleh KPI dan tertulis dalam Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS).

Munculnya beberapa aduan dari masyarakat tersebut mendorong KPI untuk menindaklanjuti program acara tersebut. Pada tanggal 4 September 2015 KPI

mengeluarkan surat peringatan kepada pihak Berita Islami Masa Kini TRANS TV dikarenakan telah menayangkan suatu materi yang menyebabkan banyak perdebatan dimasyarakat. Karena tayangan yang baik adalah tayangan yang tidak menyinggung pandangan atau paham dalam agama islam maupun agama yang lain.

Adanya KPI sebagai pihak penengah kontroversi yang ada di masyarakat tersebut berdampak pada berkurangnya serangan beberapa pihak yang kontra dengan pernyataan pembawa acara di sosial media. Dan ditambah dengan permintaan maaf pembawa acara secara langsung maupun melalui media social dapat meredakan emosi dan perdebatan yang ada di masyarakat.

4.2 Pesan Dakwah dalam Program Berita Islami Masa Kini pada Episode Rahasia Dalam Surat Al-fatihah

Pada bab ini penulis menganalisis tentang pesan dakwah dalam tayangan berita islami masa kini di Trans TV yang membahas tentang “Rahasia Dalam Surat Al-fatihah” edisi 1 september 2015.

1. Analisis bentuk pesan dakwah dalam tayangan program berita islami masa kini di Trans TV edisi 1 september 2015, sebagai berikut:

a. Struktur pesan

1) Sisi pesan (*message sidedness*) satu sisi dan dua sisi

Dalam isi pesan satu sisi, penyusunan pesan lebih banyak menonjolkan aspek positif dan menitik beratkan pada kepentingan pihak pengirim saja. Dalam tayangan berita islami masa kini pada edisi 1 september 2015 ini tidak menitik beratkan pada kepentingan siapapun dan berita yang ditayangkan apa adanya. Dalam hal ini pesan dua sisi lebih sesuai karena pesan disampaikan dengan segala kelemahan dan kelebihanannya.

- 2) Urutan penyajian pada tayangan ini berbentuk klimaks order yang berarti argumentasi terpenting dan terkuat berada pada bagian akhir pesan, argumentasi yang di paparkan oleh pembawa acara adalah sebagai berikut:

”Kesalahan yang terjadi didalam mengamalkan surat Al-fatihah terkadang sudah menjadi kebiasaan di dalam diri seseorang, namun sebagai umat muslim harus bisa memahami kalau semua itu tidak benar karena Rasulullah SAW sendiri tidak pernah mengajarkan kepada umatnya, kita sebagai hamba Allah SWT yang taat harus mentaatinya tapi jika kita tetap ingin melakukannya kita kembalikan lagi kepada niatnya atas segala sesuatu yang berhubungan antar Allah dan hambanya, hanya Allah SWT yang berhak mengetahuinya”

Dalam kalimat tersebut terdapat satu pesan yang ingin disampaikan yaitu mengenai segala amal perbuatan yang akan dilakukan harus berniat yang ikhlas dan amal kebaikan tersebut hendaknya jangan disampaikan kepada orang lain, karena hanya Allah yang berhak mengetahuinya.

Dalam penyajian tayangan ini menggunakan model *primacy* yaitu suatu model apabila menyusun suatu pesan meletakkan aspek positif di bagian awal. Aspek positif pada tayangan ini adalah makna yang terdapat pada kalimat berikut:

“Surat Al-fatihah adalah surat yang pertama dalam Al-quran atau surat pembuka, jika kita mendengar lantunan surat Al-fatihah akan membuat hati kita terbuka dan mengingat bahwa kita sangatlah kecil dihadapan Allah SWT, bahkan surat Al-fatihah dibaca sebelum dan sesudahnya melakukan segala sesuatu”.

Dalam kalimat tersebut dijelaskan bahwa surat Al-fatihah adalah surat pembuka dalam Al-quran dan jika kita akan melakukan segala sesuatu aktifitas kehidupan maka dianjurkan membaca surat al-fatihah baik sesudahnya maupun sebelumnya.

- 3) Penarikan kesimpulan, dalam tayangan ini kesimpulan yang disampaikan oleh pembawa acara langsung dan jelas (eksplisit) yaitu berupa kalimat yang disampaikan oleh pembawa sebagai berikut:

“Jika kita mengerjakan suatu amalan hendaknya bertanya kepada seorang ustadz apakah ada dalil dalam mengamalkan surat Al-fatihah kepada orang yang sudah meninggal. Jangan sampai apa yang kita kerjakan tidak diajarkan oleh Rosulullah SAW dan malah menjadi bid’ah”

b. Nilai Pesan Dakwah dalam tayangan berita islami masa kini edisi 1 september 2015

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di atas, peneliti menemukan beberapa hal penting mengenai teori atau nilai pesan dakwah beserta korelasi dengan hadits-hadits dan Al-quran dalam tayangan berita islami masa kini edisi 1 september 2015.

Nilai dakwah yang terdapat pada tayangan ini yang pertama, nilai akhlaq sesama manusia agar saling berbuat baik dan menghormati sesamanya tidak dengan bersifat dia yang paling benar dan menyalahkan orang lain.

Nilai dakwah yang kedua adalah nilai akidah, manusia mempunyai keyakinan sendiri-sendiri atas apa yang di percaya, terutama dalam hal agama dan ulama panutannya sehingga tidak bisa disamakan satu sama lain.

Nilai dakwah yang ketiga nilai dakwah syari’ah yang membahas tentang hukum-hukum Allah. Dalam tayangan ini terdapat perselisihan pendapat antara ulama mengenai sampai dan tidaknya bacaan surat Al-fatihah kepada orang yang sudah meninggal.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Kontroversi yang timbul di masyarakat berupa sikap penolakan dan protes terhadap pernyataan pembawa acara program TRANS TV yaitu Berita Islami Masa kini yang menyatakan bahwa membacakan surat al-fatihah tidak sampai kepada orang yang sudah meninggal.
2. Adapun penyebab kontroversi yang timbul di masyarakat karena adanya perbedaan pandangan dalam menanggapi sampai atau tidaknya bacaan Al-fatihah.
3. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat harus sesuai dengan prinsip-prinsip dalam etika berdakwah diantaranya yaitu fairness, accuracy, bebas-bertanggung jawab dan kritik-konstruktif. Sehingga tidak menimbulkan kontroversi dimasyarakat.
4. Pihak KPI selaku badan pengawas stasiun pertelevisian di Indonesia sangat cepat dalam bekerja untuk memberi peringatan kepada pihak TRANS TV.

1.2 Saran

1. Saran kepada pihak Berita Islami Masa Kini TRANS TV untuk lebih hati-hati dalam menyampaikan suatu materi keagamaan agar lebih bijak lagi, karena masyarakat di Indonesia adalah masyarakat yang heterogen

2. Saran kepada da'i ataupun da'iyah untuk memanfaatkan media yang ada dalam menunjang aktifitas dakwah, sebab pada zaman sekarang teknologi semakin canggih, mudah untuk menggunakan media-media elektronik.
3. Saran kepada pembaca skripsi ini, bila penyampaian dalam bahasa maupun dalam penyampaian hal apapun yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan lainnya maka saran dan kritiknya sangat diperlukan guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Saran kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan bagaimana menyikapi jika ada sebuah kontroversi pesan dakwah yang bertentangan dengan keyakinan di masyarakat, kemudian dikoreksi apakah benar adanya materi yang disampaikan seperti itu dan sesuai dengan ilmu-ilmu atau hukum-hukum yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Amrullah. 1983. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. PLP2M: Yogyakarta
- Almunaware.,dkk. 2015. Analisis isi berita kontroversi basuki thahaja purnama dalam konteks pengangkatan gubernur DKI Jakarta pada surat kabaar tribun manado. *E-journal Acta Diurna*. IV (03)
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, M.A. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Media Group
- Basit. A. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Budiman. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner*. Salemba Medika: Jakarta
- Bugin, Burhan.2013. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana Prenada,
- Deddy. 2007. *Ilmu komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Effendy, O Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Ghazali, M Bachri. 1997. *Dakwah Komunikatif : Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya
- Ilaihi, W. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana. 2003. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pasrah, H.R. 2008. Kode Etik Jurnalistik dan Kebebasan Pers dalam Prespektif Islam. *Jurnal Dakwah*,Vol IX (03) 117-136.
- Pimay, A. 2005. *Dakwah Humanis*. Semarang: Rasail.
- Sasono, adi. 1987. *Solusi Islam atas Problematika Umat*. Jakarta: Gema Insani Press

- Singarimbun, M & Sofyan, E. 1982. *Metode Penelitian Survei*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES): Jakarta
- Subagyo. 1991. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rincka Cipta
- Sudarwan, Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunandar. 1998. *Telaah Format Keagamaan di televisi, Studi Deskriptif Analisa TPI*, Yogyakarta: Tesis
- Suparta, Munzier. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Syabibi, Ridho. 2008. *Metodologi Ilmu Da'wah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syam, Nur. 1990. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Surabaya: Ramadhan
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya : Al Ikhlas, 1983)
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Triatmo, A.W, dkk. 2001. *Dakwah Islam antara Normatif dan Kontektual*. Semarang: Fakda IAIN Walisongo
- Yani, Ahmad. 2005. *Bekal Menjadi Khotib dan Mubalig*. Jakarta: Al-Qalam
- Ya'qub, Hamzah. 1992. *Publistik Islam (Teori da'wah dan leadership)*. Bandung: CV. Diponegoro
- Yusuf, H.M.Y. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- <http://www.kpi.go.id/index.php/lihat-terkini/38-dalam-negeri/32948-kpi-beri-sanksi-program-teuku-wisnu-di-trans-tv> diakses pada tanggal 20 September 2015.
- <http://www.transtv.co.id> diakses pada tanggal 14 Januari 2016

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

KPID JAWA TENGAH

Nama Narasumber : Mulyo Hadi Purnomo

Jabatan : Komisioner Sub Bidang Pembinaan

1. Bagaimana tanggapan anda tentang tayangan program berita islami masa kini yang diberikan surat peringatan oleh KPI pusat pada tanggal 4 September 2016?
Program Berita Islami Masa Kini telah menerima beberapa kali teguran dari pihak KPI, hal ini berkaitan dengan justifikasi atas perbedaan agidah.
2. Apa saja wewenang dari KPI selaku badan pengawas petelevisian?
Wewenang dari KPI yaitu Mengawasi program pertelevisian apakah layak di tayangkan atau tidak dan KPI berhak memberikan sanksi kepada tayangan yang dirasa tidak sesuai dengan Peraturan dari KPI.
3. Apa yang menjadi dasar atas diberikanya surat peringatan tersebut kepada pihak Berita Islami Masa Kini TRANS TV?
Tayangan Berita Islami Masa Kini pada Episode Kajian dalam surat Al fatihah melanggar Peraturan yang telah ditetapkan oleh KPI yaitu pasal penghormatan terhadap agama. Pada pasal tersebut menyebutkan bahwa program agama tidak boleh membandingkan agama yang satu dengan yang lain serta paham yang satu dengan yang lain.

4. Bagaimaimana langkah-langkah yang ditempuh KPI dalam menilai suatu program tayangan?

Program tayangan dinilai berdasarkan peraturan yang telah tertulis dalam P3 dan SPS

5. Tayangan program berita islami pada tanggal 1 September 2015 yang membahas tentang rahasia dalam surat Al-fatimah menjadi perbincangan di media sosial, Apakah masyarakat juga boleh ikut berperan dalam melaporkan suatu tayangan yang dirasa kurang baik?

Masyarakat umum boleh menyampaikan beberapa keluhan yang ditemukan dalam suatu program acara. Adanya peran aktif masyarakat ini sangat membantu tugas KPI dalam Mengawasi Program Penyelebaran di Indonesia.

6. Setelah adanya surat peringatan kepada pihak Berita Islami Masa Kini TRANS TV, apakah ada tindakan yang selanjutnya?

terap dialhisi tayangan pada episode selanjutnya dan apabila melanggar peraturan yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi yang lebih berat seperti pembertentian tayangan / Program acara sementara.

7. Bagaimana tindakan dari KPI kepada pihak Berita Islami Masa Kini TRANS TV mengingat sudah dua kali diberikan surat peringatan secara tertulis, apakah ada kemungkinan untuk menghentikan tayangan tersebut?


lebih Menindak tegas terhadap tayangan selanjutnya. tetap dipantau untuk tayangan selanjutnya.

8. Bagaimana saran anda kepada pihak Berita Islami Masa Kini Trans TV agar tidak terjadi hal serupa?

Sarannya agar memperbaiki kualitas Materi dakwah yang akan difayangkan dan lebih berhati-hati² supaya Program acara dapat terus difayangkan dan disukai oleh Masyarakat.

Semarang, Februari 2016

Narasumber


(Nuzulul Kh)
082210400999

Peneliti


(Noor Nizar Zulmi Kh)

Panduan Wawancara

Kontroversi Pesan Dakwah pada Program Berita Islami Masa Kini

(Kajian Episode Rahasia dalam Surat Al-Fatihah)

1. Apakah anda mengetahui program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV?

Ya. Saya Mengetahuinya apalagi setelah ada pemberitaan yang sangat ramai diperbincangkan oleh Masyarakat

2. Apakah anda mendukung adanya program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV?

Ya karena program ini sangat bermanfaat di tengah-tengah situasi yang kurang aman di zaman sekarang

3. Menurut anda, Apakah dampak positif dari program acara Berita Islami Masa Kini di TRANS TV?

Masyarakat lebih Mengetahui salah² rosulallah, sehingga dapat Membedakan antara perbuatan yang baik dan yang buruk

4. Apakah anda mengetahui tayangan program Berita Islami Masa Kini pada episode rahasia dalam surat Al-Fatihah?

Ya. Saya Mengetahuinya

5. Apa alasan anda menyetujui pernyataan pembawa acara yang menyatakan bahwa membacakan surat Al-Fatihah kepada orang mati tidak akan sampai dan tidak diajarkan oleh Rosulullah SAW?

Pernyataan yang disampaikan oleh Feby Wisnu dan Zaskia itu sudah benar karena dia hanya ingin menegaskan surah yang selama ini diajarkan, karena ada hadits yang menyebutkan bahwa kewajiban seorang muslim hanya menyampaikan...

6. Menurut anda, apakah tayangan Berita Islami Masa Kini pada episode rahasia dalam surat Al-Fatihah dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat?

Ya agar Masyarakat Mengetahui sunah Rasulullah yang harus ditegakkan agar Masyarakat tidak salah kaprah dan tidak Mengarah ke bid'ah.

7. Bagaimana sikap anda dengan adanya tanggapan yang berbeda-beda di masyarakat tentang tayangan tersebut?

Mayoritas Masyarakat Indonesia hanya mengikufi seseorang yang belum jelas, kurang belajar dan kurang mempelajari Al Quran jadi mereka merasa benar dan menganggap yang lain itu salah.

8. Apakah anda setuju dengan sikap KPI yang memberikan surat peringatan kepada pihak Berita Islami Masa Kini di TRANS TV? Berikan alasan anda

KPI terlalu tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, meskipun ada benarnya untuk meleraikan keramaian yang ada di Masyarakat.

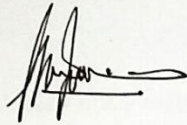
9. Bagaimana saran anda untuk KPI sebagai badan yang berwenang untuk mengawasi program pertelevisian agar tidak terulang hal yang serupa?

KPI lebih berhati-hati untuk Memberikan sanksi kepada Program tayangan jangan sampai malah menimbulkan efek samping negatif ke depannya.

10. Bagaimana saran anda untuk program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV?

acara yang sangat mendidik untuk Masyarakat Indonesia
yang masih haus akan ilmu agama

Narasumber



Abu Bakar

Semarang, Maret 2016

Observer



Nizar Nizar Zolmi Khuzaini

Panduan Wawancara
Kontroversi Pesan Dakwah pada Program Berita Islami Masa Kini
(Kajian Episode Rahasia dalam Surat Al-Fatihah)

1. Apakah anda mengetahui program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV?
Jelas tau, karena program yang setiap hari ditayangkan di TRANS TV
Pada sore hari
2. Bagaimana tanggapan anda tentang program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV?
Bagus sekali, karena program tersebut Menayangkan info yang
Mendetail dan Mendalam tentang seluk beluk agama Islam
Mencakup aqidah, Syariah, hikmah² dan banyak sekali tayangan²
dengan tema² yang Menarik.
3. Menurut anda, Apakah dampak dari program acara Berita Islami Masa Kini di TRANS TV? Apakah tayangan ini memberikan dampak yang berpengaruh di masyarakat?
Ya.. karena tayangan ini dapat Memberikan khazanah keilmuan
4. Apakah anda mengetahui tayangan program Berita Islami Masa Kini pada episode rahasia dalam surat Al-Fatihah?
Ya. tayangan tersebut sangat ramai diperbincangkan di Sosial Media

5. Apa alasan anda tidak menyetujui pernyataan pembawa acara yang menyatakan bahwa membacakan surat Al-Fatihah kepada orang mati tidak akan sampai dan tidak diajarkan oleh Rosulullah SAW?

Pernyataan yang disampaikan oleh Teuku Wisnu dan Zaskia Mecca itu terlalu radikal dan keras, dia hanya Membacakan Materi Sesuai dengan Script yang diberikan padahal ada perbedaan Madzhab dalam Menyikapi permasalahan tersebut.

6. Bagaimana tanggapan anda dengan banyaknya perdebatan di masyarakat tentang tayangan tersebut?

Sangat banyak di Masyarakat jika jika Menilai banyak perdebatan, karena hal ini Menyangkut ubudiyah seseorang.

7. Menurut anda, apa saja kontroversi yang ditimbulkan dari tayangan tersebut dan apa penyebab munculnya kontroversi tersebut?

Banyak sekali kontroversi yang ditimbulkan dari tayangan tersebut mulai dari bullying host di Sosial Media dan usulan agar segera di berhentikan acara tersebut, hal ini dikarenakan kurang telitnya Pihak Berita Islami Masa kini dalam Menyajikan sebuah Materi.

8. Apakah anda setuju dengan sikap KPI yang memberikan surat peringatan kepada pihak Berita Islami Masa Kini di TRANS TV? Berikan alasan anda

Ya Sangat setuju agar hal yang serupa tidak terjadi lagi.

9. Bagaimana saran anda untuk KPI sebagai badan yang berwenang untuk mengawasi program pertelevisian agar tidak terulang hal yang serupa?

Lebih ditingkatkan pengawasannya karena Masyarakat Indonesia itu beraneka ragam dengan Pemikiran yang berbeda-beda.

10. Bagaimana saran anda untuk program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV?

Lebih berhati-hati, jangan Memihak Pada Satu Aliran Saja.

Narasumber



Haris Baihaqi

Semarang, Maret 2016

Observer



M. Nizar Zulmi Khuzaini



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. HAMKA Km.2 (Kampus III) Ngaliyan Telp. (024) 7608405 Semarang 50185

Nomor : Un.10.4/K/TL.00/437 /2016

Semarang, 23 Februari 2016

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth.
Ketua KPID Jawa Tengah
di Semarang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

N a m a : Noor Nizar Zulmi Khuzaini
NIM : 111211049
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Lokasi Penelitian : Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Tengah
Judul Skripsi : Kontroversi Dalam Pesan Dakwah Pada Program Berita Islami Masa Kini di TRANS TV (Kajian Episode Rahasia Dalam Surat Al-Fatihah).

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Tengah. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Kabag. Tata Usaha



Dr. H. AH. Miftah AR. ✓
19581123 198703 1001

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6 Bukti E-mail Narasumber

The screenshot shows a Gmail interface with a search bar at the top containing the text "Klik di sini untuk mengaktifkan pemberitahuan desktop untuk Gmail. Pelajari selengkapnya Sembunyikan". The inbox title is "permohonan wawancara" and it shows 1 of 41 emails. The email list includes:

- From: Noor Nizar Zulmi Kh, Time: 20.51 (14 jam yang lalu), Subject: assalamualaikum wr wb bu devi ini saya yang kemaren minta alamat email.nya ib...
- From: devi rahayu, Time: 11.09 (22 menit yang lalu), Subject: iya mas saya lihat dulu berkasnya
- From: devi rahayu, Time: 11.30 (0 menit yang lalu), Subject: ke saya

The email body shows a document titled "PERMOHONAN WAWANCARA" with a list of points and a blue "W" icon indicating a document preview. A chat bubble on the left says "Tidak ada chat terbaru Mulai yang baru".

This screenshot is identical to the one above, showing the same email conversation. At the bottom of the page, there is a storage notification: "0,08 GB (0%) dari kuota 15 GB telah digunakan". Below this, there are links for "Masuk", "Kelola", "Persyaratan - Privasi", and "Detail". A footer message reads: "Masuk akan memasukkan Anda ke Hangouts di seluruh Google. Pelajari lebih lanjut. Kembalikan ke chat lama".

Google Noor Nizar

Klik di sini untuk mengaktifkan pemberitahuan desktop untuk Gmail. Pelajari selengkapnya Sembunyikan

Gmail 2 dari 41

TULIS

Kotak Masuk (4)

Berbintang

Pesan Terkirim

Draf (5)

Unwanted

Selengkapnya ▾

Noor Nizar ▾

Tidak ada chat terbaru
Mulai yang baru

permohonan wawancara Kotak Masuk x

Noor Nizar Zulmi Kh 20.30 (14 jam yang lalu) ☆
assalamualaikum wr wb pak khalif ini saya yang kemaren minta alamat email nya...

dzikri_khalif@yahoo.co.id 20.31 (14 jam yang lalu) ☆
ke saya ▾
ya mas nizar ini sudah saya terima emailnya nanti saya kirimkan kalau sudah saya isi ya

Klik di sini untuk [Balas](#) atau [Teruskan](#)

0,08 GB (0%) dari kuota 15 GB telah digunakan Persyaratan - Privasi
[Kelola](#) Aktivitas akun terakhir: 4 menit yang lalu [Detail](#)

dzikri_khalif

+ ke lingkaran

Tampilkan detail

Google Noor Nizar

Pesan Anda telah dikirim.

Gmail 1 dari 41

TULIS

Kotak Masuk (4)

Berbintang

Pesan Terkirim

Draf (5)

Unwanted

Selengkapnya ▾


Noor Nizar ▾

Tidak ada chat terbaru
Mulai yang baru

Noor Nizar Zulmi Kh 20.30 (15 jam yang lalu) ☆
assalamualaikum wr wb pak khalif ini saya yang kemaren minta alamat email nya...

dzikri_khalif@yahoo.co.id 20.31 (15 jam yang lalu) ☆
ya mas nizar ini sudah saya terima emailnya nanti saya kirimkan kalau sudah s...

dzikri_khalif@yahoo.co.id 11.53 (5 menit yang lalu) ☆
ke saya ▾
berkasnya sudah saya isi mas



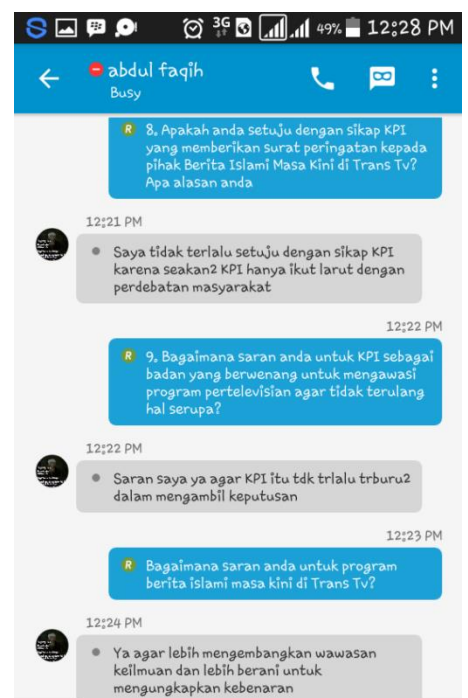
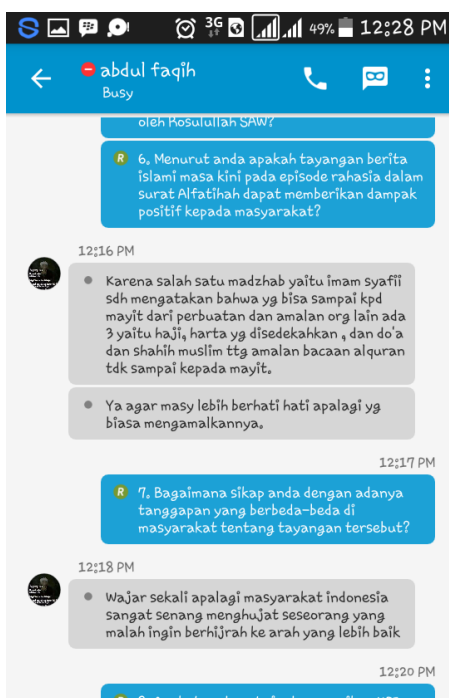
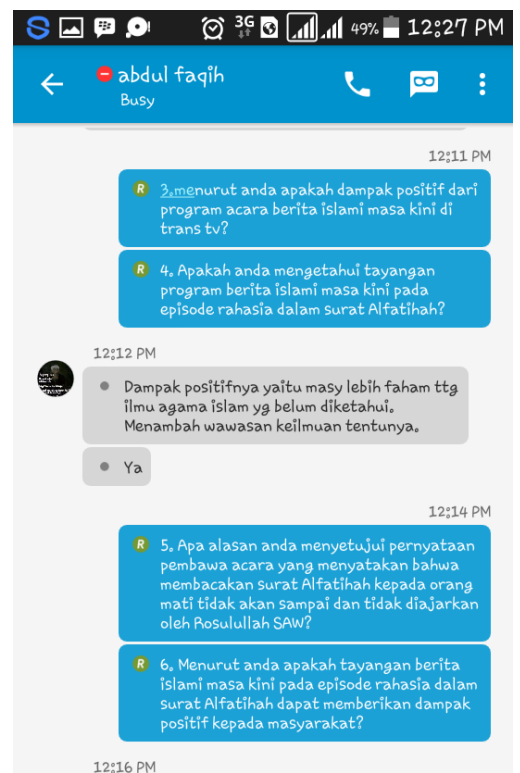
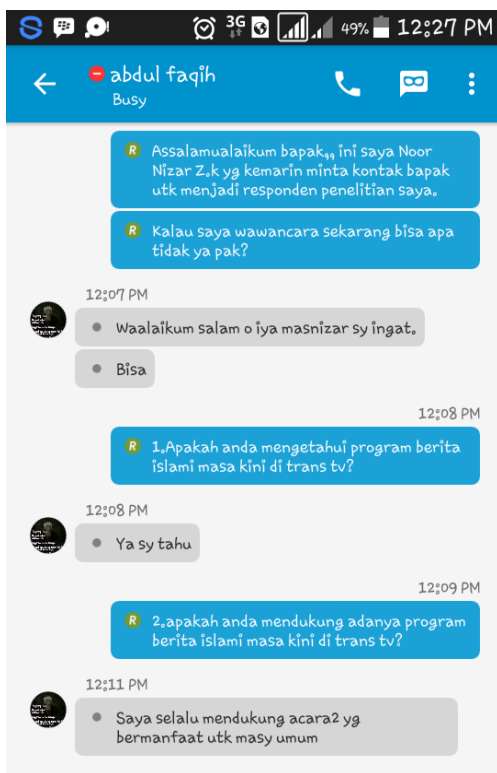
Noor Nizar Zulmi Kh 11.59 (0 menit yang lalu) ☆
ke dzikri_khalif ▾
ya pak, terima kasih atas waktunya

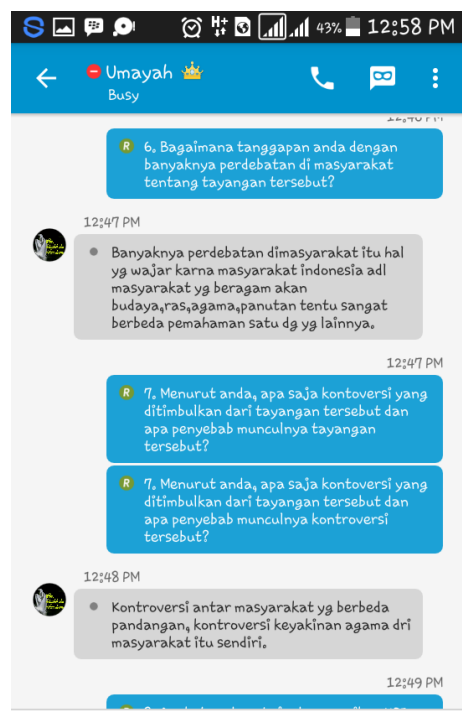
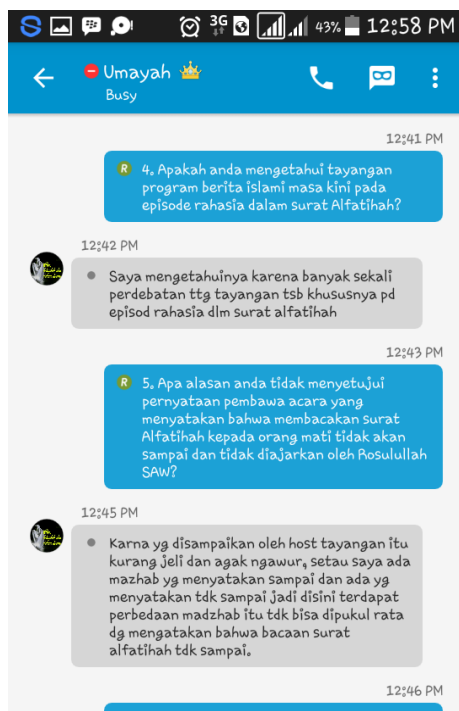
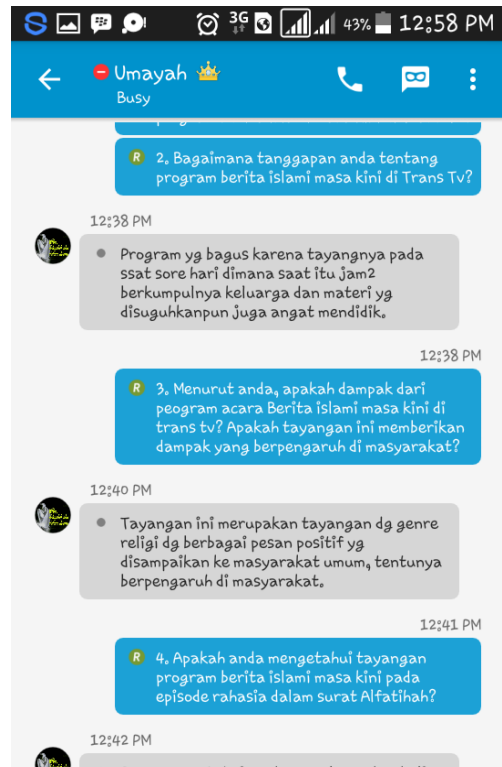
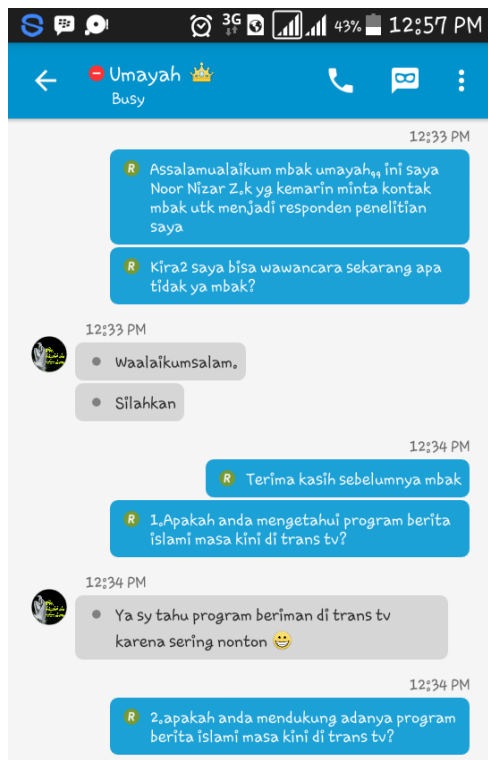
dzikri_khalif

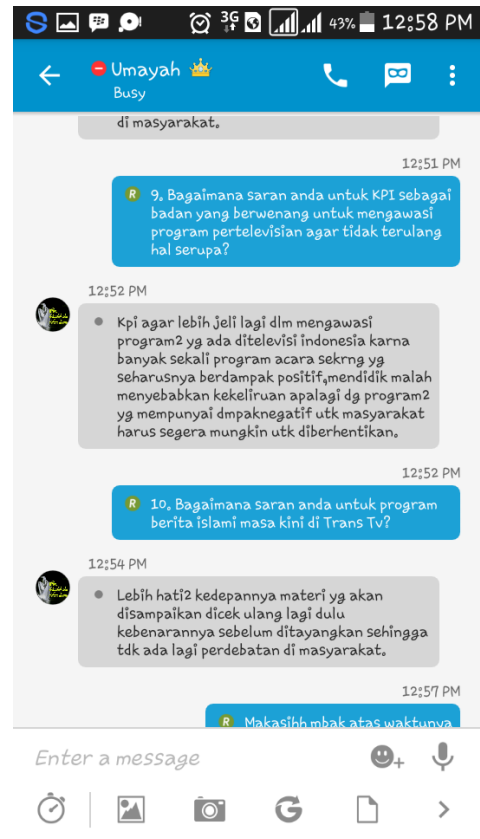
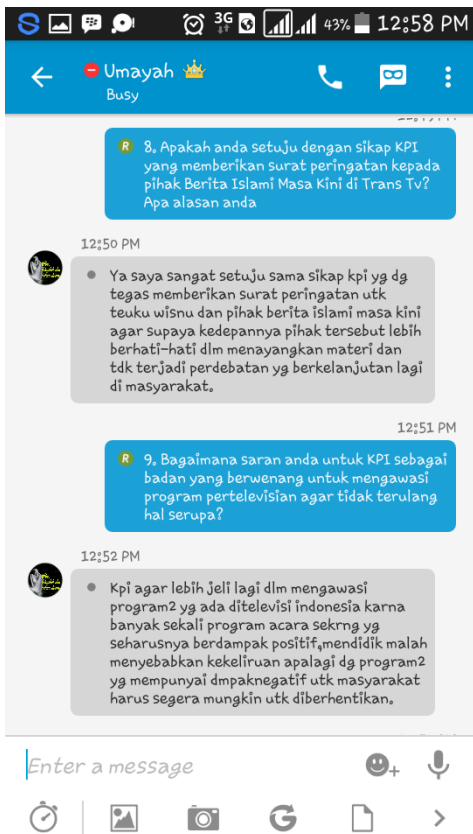
+ ke lingkaran

Tampilkan detail

Lampiran 7 Wawancara melalui BlackBerry Messenger







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Noor Nizar Zulmi Khuzaini
TTL : Kudus, 12 Agustus 1993
Alamat Asal : Desa Kesambi RT 04 RW 09 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus
Alamat Sekarang : Gang Pete Raya No 36 Sekaran Gunungpati Semarang

Pendidikan Terakhir

- 1 MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Lulus tahun 2005
- 2 SMP NU Alma'ruf Kudus Lulus Tahun 2008
- 3 SMA NU Alma'ruf Kudus Lulus Tahun 2011
- 4 S.1 UIN Walisongo Semarang

Pengalaman Organisasi EKSTRA Kampus

- 1 Dept Keuangan PMII Rayon Dakwah UIN Walisongo Semarang
- 2 Koordinator Dept Keolahragaan KMKS (Keluarga Mahasiswa Kudus Semarang)
- 3 Anggota Cyber Extention IPB 2015
- 4 Anggota ASTANNU (Asosiasi Tani dan Nelayan Nusantara)